

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)**

**Lokasi : SMK N 1 Pundong**

**Alamat : Menang, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta**

**Dosen Pembimbing Lapangan : Ahmad Rithaudin, M. Or**



Disusun oleh:

**Fitri Nur Isnaeni**

**12601241044**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

**UNIVERSITAN NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Pundong.

**Nama** : Fitri Nur Isnaeni  
**Nim** : 12601241044  
**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
**Jurusan** : Pendidikan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan kegiatan PPL, di SMK Negeri 1 Pundong dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini :

Pundong, 19 September 2015

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing



Ahmad Rithaudin, M. Or  
NIP.19810125 200604 1 001

Sutapa, S. Pd  
NIP. 19690901 199703 1 004

Mengetahui.

Kepala

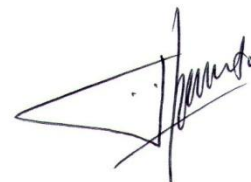
Koordinator PPL

SMK Negeri 1 Pundong

SMK Negeri 1 Pundong



Dra. Ely Karyani Sulistyawati  
NIP. 19580118 198603 2 004



Drs. Heru Sunarto  
NIP. 19610403 198903 1 011

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Karunia-Nya dan Rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Pundong tanpa ada halangan yang berarti sampai tersusunnya laporan ini.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa SI Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL yang dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 yang tujuannya untuk membentuk pribadi calon pendidik bangsa yang memiliki keunggulan dalam kualitas dan berdedikasi tinggi, dengan mengetahui apa saja tugas seorang pendidik, serta di dalam pelaksanaannya memberikan bekal pengalaman yang tidak mungkin didapatkan di dalam perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan hingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terima kasih ditujukan kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Pundong.
3. Ahmad Rithaudin, M. Or. ,selaku Dosen Pembimbing Lapangan Prodi.
4. Dra. Elly Karyani , selaku Kepala SMK Negeri 1 Pundong.
5. Drs. Heru Sunarto, selaku koordinator PPL di SMK Negeri 1 Pundong yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada kami.
6. Sutapa, S. Pd., selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penyampaian materi selama PPL.
7. Seluruh Guru dan Karyawan, yang telah mendukung dan membantu selama proses pelaksanaan PPL.
8. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Pundong khususnya kelas X TAV dan X TKJ yang telah membantu dan ikut mendukung selama pelaksanaan PPL.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY yang telah berjuang bersama selama pelaksanaan PPL.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya kegiatan PPL.

Teladan yang baik telah diberikan selalu menjadi inspirasi penulis untuk selalu berjuang selama PPL di SMK Negeri 1 Pandak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna sehingga perlu pembenahan. Oleh karena itu segala kritik, saran dan himbauan yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan mendatang.

Penulis juga memohon maaf jika dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pandak terdapat suatu kesalahan maupun kekeliruan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja kepada semua pihak yang terkait baik dari sekolah, maupun pihak institusi UNY.

Yang terakhir, harapan dari penulis semoga laporan yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan terutama sebagai bekal pengalaman bagi penulis.

Pundong, 21 September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i

HALAMAN PENGESAHAN ..... ii

KATA PENGANTAR ..... iii

DAFTAR ISI ..... v

ABSTRAK..... vi

**BAB I. PENDAHULUAN..... 1**

**A. Analisis Situasi ..... 2**

        1. Visi dan Misi ..... 3

        2. Tujuan ..... 3

        3. Struktur Organisasi ..... 4

        4. Bidang Keahlian ..... 4

        5. Jumlah Peserta Didik ..... 5

        6. Fasilitas ..... 6

        7. Rekanan Perusahaan ..... 6

        8. Prestasi..... 7

**B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL ..... 13**

        1. Pengajaran Mikro ..... 13

        2. Pembekalan PPL..... 14

        3. Observasi PPL ..... 14

        4. Pelaksanaan PPL..... 15

        5. Umpan Balik Guru Pembimbing ..... 16

        6. Penyusunan laporan..... 16

        7. Evaluasi..... 16

**BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL...17**

**A. Persiapan PPL ..... 17**

        1. Observasi lingkungan sekolah ..... 17

        2. Observasi..... 19

        3. Pembekalan ..... 23

        4. Pengenalan Perangkat Pembelajaran ..... 23

        5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing ..... 24

**B. Pelaksanaan PPL ..... 25**

        1. Praktek Mengajar (KBM)..... 25

        2. Program Praktik Persekolahan ..... 27

<b>C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....</b>	<b>31</b>
1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL.....	31
2. Hambatan dalam Pelaksanaan Program PPL .....	32
3. Analisis Praktik Mengajar .....	34
4. Refleksi .....	38
<b>BAB III. PENUTUP.....</b>	<b>39</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>39</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>40</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

**ABSTRAK**  
**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**DI SMK NEGERI 1 PUNDONG**

*Oleh : Fitri Nur Isnaeni*

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah praktik yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sarjana pendidikan. Visi dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Adapun tempat yang digunakan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Dalam kesempatan ini penyusun melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Pundong yang beralamat di menang, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan Pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan adalah observasi kelas/ sekolah tempat PPL, berbagai persiapan untuk menunjang praktik mengajar seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi persiapan mengajar dengan guru pembimbing, pelaksanaan praktik mengajar, dan konsultasi pelaksanaan serta evaluasi mengajar dengan guru pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan.

Secara umum pelaksanaan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terlaksana dengan baik dan lancar. Keberhasilan dari program-program yang telah terlaksana merupakan keberhasilan semua pihak. Di sisi lain ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yaitu banyaknya kegiatan di bulan Agustus dan pemotongan jam belajar mengajar sehingga materi yang disampaikan menjadi kurang maksimal karena waktu yang sangat sedikit.

Kata Kunci : Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, Program Praktik Pengalaman Lapangan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Dari hasil pengaplikasian itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program PPL sebagai implementasi dari pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat khususnya dalam lingkungan pendidikan.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL adalah mata kuliah praktik yang dijadikan sebagai pengalaman yang nyata bagi mahasiswa didik dalam upaya mempersiapkan seluruh potensi diri (SDM) sebelum terjun langsung menjadi bagian masyarakat luas termasuk di dalamnya lembaga edukatif seperti sekolah dan institusi pendidikan lainnya. Kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan memecahkan masalah.

Selain membawa manfaat bagi mahasiswa dan Universitas, kegiatan PPL juga bermanfaat bagi pihak sekolah yaitu memperoleh kesempatan untuk ikut andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional, meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga, serta merupakan sumber bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Program PPL di lingkungan sekolah merupakan ajang mahasiswa memberikan sumbangan nyata untuk meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Mahasiswa dengan berbekal ilmu yang telah diperoleh sesuai



dengan bidang studinya, diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah saat melaksanakan PPL. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu mengaktualisasikan potensi akademis, tenaga dan *skills* yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004 : 8). Maka dari itu, persiapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar. Selanjutnya ditegaskan pula pada BAB VI Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa didik. Pada program PPL 2015 praktikan mendapatkan tempat pelaksanaan program PPL di SMK 1 Pundong yang beralamat di dusun Menang, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta.

#### **A. Analisis Situasi**

SMK 1 Pundong merupakan sekolah kejuruan yang didirikan dan dibuka pada tahun 2004 dengan SK Bupati Bantul No. 280 Tahun 2003. SMK 1 Pundong berdiri di atas tanah seluas 7.521 m<sup>2</sup>, dengan tujuan menghasilkan tenaga Teknisi yang handal, memiliki kompetensi dan integritas tinggi serta profesional dibidangnya, sehingga mampu menghadapi tantangan teknologi dan kompetisi dunia kerja di masa depan. SMK 1 Pundong beralamat di dusun

Menang, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta, Kode Pos 557711 Telp (0274) 6464184, (0274) 6464185, Fax (0274) 6464184.

Pada awalnya SMK 1 Pundong membuka 2 Jurusan yaitu Teknik Listrik Pemakaian dan Teknik Komputer dan Jaringan, pada tahun kedua membuka jurusan baru yaitu Teknik Las dan tahun ke enam membuka jurusan Teknik Audio Video, Jumlah sampai sekarang ada 24 rombongan belajar (kelas).

SMK negeri 1 Pundong memiliki akreditasi A tersebar dalam 4 jurusan yaitu Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), Teknik Audio Video (TAV), Teknik Pengelasan (TP), dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Sejak saat berdirinya terjadi pergantian pimpinan sekolah dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Tahun 2004-2009 dipimpin oleh Bapak Drs. Sudarseno
2. Tahun 2009-2013 dipimpin oleh Bapak Drs.Surojo, M.Pd.
3. Tahun 2013-sekarang dipimpin oleh Ibu Dra. Elly Karyani Sulistyawati

Begitu besarnya harapan masyarakat terhadap peningkatan kualitas SMK 1 Pundong, hal ini terwujud dengan besarnya dukungan dan antusiasme masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMK 1 Pundong. Pada tahun pembelajaran 2015/2016 tercatat sebanyak  $\pm$  600 pendaftar dan dari jumlah tersebut yang dapat diterima di sekolah ini berjumlah 256 peserta didik. Kualitas pendidikan di SMK 1 Pundong tidak perlu diragukan lagi, terbukti dengan berbagai prestasi dan penghargaan yang diraih siswa-siswi SMK 1 Pundong baik tingkat provinsi maupun nasional.

## **1. Visi dan Misi**

### **VISI SMK 1 PUNDONG**

Menghasilkan lulusan yang profesional, berbudaya dan berakhlak mulia.

### **MISI SMK 1 PUNDONG**

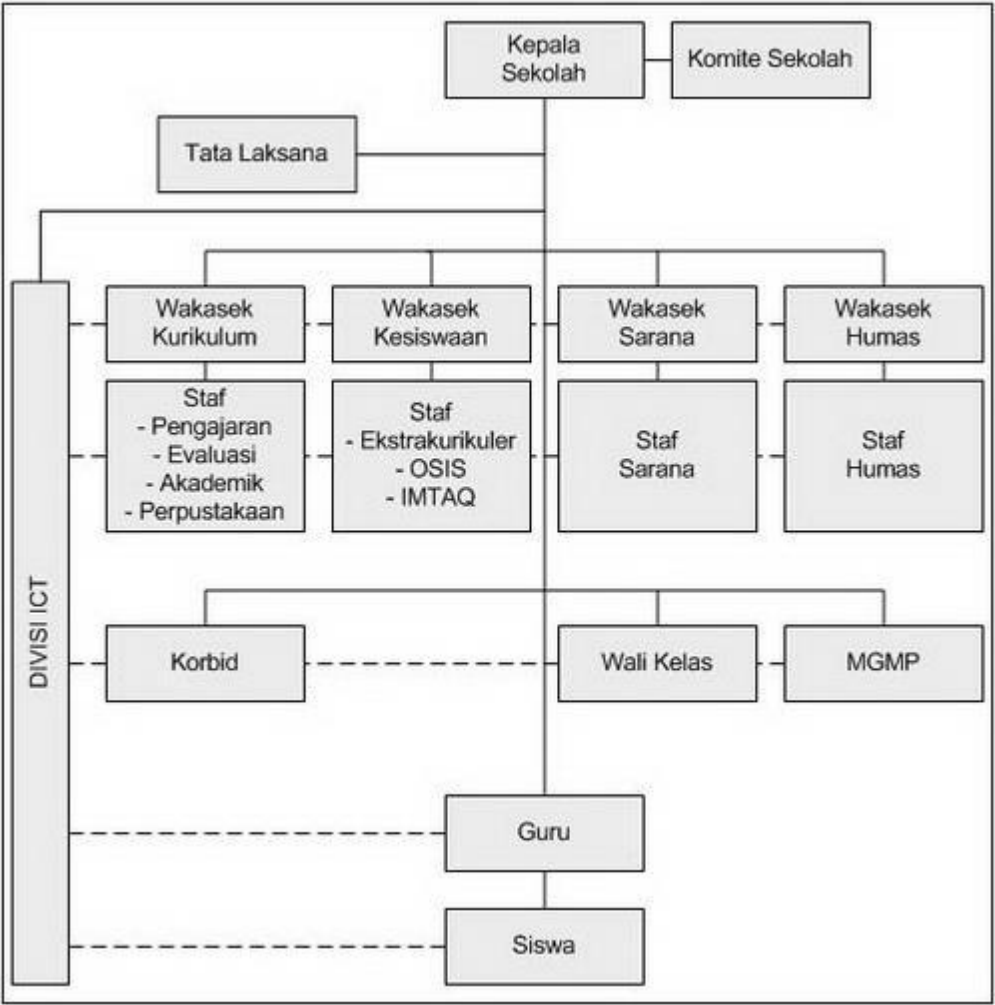
- a. Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Membentuk manusia yang cerdas, terampil, disiplin dan berkepribadian Indonesia.
- c. Mengembangkan kemampuan berwirausaha.
- d. Membekali IPTEK untuk mengembangkan karier.
- e. Membekali kemampuan berbahasa Inggris.

## **2. Tujuan SMK 1 PUNDONG**

- a. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif.
- b. Mempersiapkan peserta didik mampu bekerja mandiri.

- c. Mempersiapkan peserta didik dapat bekerja di DU/DI sesuai dengan kompetensinya.
- d. Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- e. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, iman dan taqwa agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### 3. Struktur Organisasi SMK 1 PUNDONG



gambar 1.1 : Struktur Organisasi SMK 1 Pundong

### 4. Bidang Keahlian

- a. Teknik Tenaga Kelistrikan
 

Program Keahlian: Teknik Instalasi Tenaga listrik

Dengan paket:

  - 1) Penelitian dan perbaikan mesin listrik yang meliputi: motor, generator dan transformator.

- 2) Penelitian dan perbaikan peralatan listrik rumah tangga serta menguji hasil perbaikan.

Level kualifikasi Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga listrik:

- 1) Instalatir dan Teknisi Peralatan Listrik.

b. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Program Keahlian: Teknik Komputer dan Jaringan

Dengan paket:

- 1) Menginstalasi perangkat computer personal dan menginstal system operasi dan aplikasi.
- 2) Menginstalasi perangkat jaringan berbasis lokal.
- 3) Menginstalasi perangkat jaringan berbasis luas.

Level kualifikasi Program Teknik Komputer dan Jaringan:

- 1) Teknisi Komputer dan Teknisi Jaringan.
- 2) Administrasi jaringan level 1.

c. Teknik Mesin

Program Keahlian: Teknik Pengelasan

Dengan paket:

- 1) Tenaga Pelaksana Las Gas
- 2) Tenaga Pelaksana Las Busur
- 3) Tenaga Pelaksana Las MIG/MAG
- 4) Tenaga Pelaksana Las TIG

d. Teknik Elektronika

Program Keahlian: Teknik Audio Video

Mempersiapkan anak didik yang terampil di bidang elektronika, reparasi elektronik (TV, radio, *VCD/DVD Player*), *Audio Video Shooting*, CCTV, Audio Mobil, Robotik, Kendali Elektronika (*Micro Controller*).

5. Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik per kelas di SMK Negeri 1 Pundong Yogyakarta ialah:

No	Program Keahlian	Kelas	Jumlah
1	Pengelasan	X TP A	34 Siswa
2	Pengelasan	X TP B	32 Siswa
3	Instalasi Listrik	X TITL A	32 Siswa
4	Instalasi Listrik	X TITL B	32 Siswa
5	Audio dan Video	X TAV A	32 Siswa
6	Audio dan Video	X TAV B	32 Siswa
7	Komputer dan jaringan	X TKJ A	32 Siswa

8	Komputer dan jaringan	X TKJ B	32 Siswa
9	Instalasi Listrik	XI TITL A	32 Siswa
10	Instalasi Listrik	XI TITL B	28 Siswa
11	Audio dan Video	XI TAV A	35 Siswa
12	Audio dan Video	XI TAV B	34 Siswa
13	Pengelasan	XI TP A	32 Siswa
14	Pengelasan	XI TP B	27 Siswa
15	Komputer dan jaringan	XI TKJ A	31 Siswa
16	Komputer dan jaringan	XI TKJ B	32 Siswa
17	Instalasi Listrik	XII TITL A	30 Siswa
18	Instalasi Listrik	XII TITL B	30 Siswa
19	Audio dan Video	XII TAV A	28 Siswa
20	Audio dan Video	XII TAV B	32 Siswa
21	Pengelasan	XII TP A	29 Siswa
22	Pengelasan	XII TP B	26 Siswa
23	Komputer dan jaringan	XII TKJ A	32 Siswa
24	Komputer dan jaringan	XII TKJ B	31 Siswa
Total			747 siswa

### 6. Fasilitas

- a. Ruang kelas
 

Ruang kelas mencakup dengan lingkungan yang kondusif untuk melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar.
- b. Laboratorium dan Bengkel Laboratorium
  - 1) 2 (dua) Lab Komputer dan Jaringan
  - 2) Bengkel Teknik Las
  - 3) 2 (dua) Bengkel Teknik Listrik
  - 4) 3 (tiga) Lab Elektronika
  - 5) Lab KKPI
- c. Mushola
- d. Beasiswa
- e. Bursa Kerja Khusus (BKK)
 

Suatu wadah yang membantu menyalurkan tamatan untuk memasuki dunia kerja di berbagai perusahaan dalam dan luar negeri.
- f. Pendidikan Sistem Ganda (PSG)

PSG adalah pendidikan SMK yang mengacu pada konsep *link and match* (kesesuaian dan kesepadanan).

g. Koperasi Siswa

**7. Rekanan Perusahaan**

- a. PT. Mayora Indah
- b. PT. Honda Prospect Motor
- c. PT. Astra Honda Motor
- d. PT. Mega Andalan Kalasan
- e. PT. Dunlop
- f. PT. CMW
- g. PT. Hanken Indonesia
- h. PT. Busana Remaja Agra Cipta
- i. CV. KHS (Karya Hidup Santosa)
- j. dan perusahaan lain

**8. Prestasi**

No	Kejuaraan	Tingkat	Tahun	Juara
1	Pencak Silat Sunan Kalijaga Cup II Puteri	Propinsi	2013	I
2	Pencak Silat Sunan Kalijaga Cup II Puteri	Propinsi	2013	II
3	Catur O2SN SMK	Propinsi	2014	III
4	Gulat Kelas 58 Kg Putra POPDA	Propinsi	2014	I
5	Lomba Tari tingkat SLTA	Kabupaten	2014	II
6	Lomba Poster “Civil Classical Fast” UMY tingkat SLTA	Propinsi	2014	I
7	Futsal O2SN tingkat SMK	Propinsi	2014	I

Dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMK 1 Pundong terlebih dahulu Tim PPL melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan secara individu maupun kelompok PPL sejak tanggal 16 Februari 2015, maka kami bermaksud untuk melakukan berbagai

pengembangan baik dari segi akademik maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada yang akan kami wujudkan dalam bentuk program kerja PPL yang akan dilakukan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu, tenaga dan dana yang ada sehingga kami berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan berbagai bantuan kerjasama baik dari pihak sekolah, donatur maupun instansi yang terkait.

Berdasarkan analisis situasi hasil observasi, maka kelompok PPL berusaha memberikan stimulus bagi pengembangan lebih lanjut di SMK 1 Pundong sebagai wujud pengabdian terhadap sekolah. Dengan kesadaran bahwa kontribusi yang bisa diberikan hanya bersifat sementara, yakni kurang lebih 1 bulan. Selain itu kami berharap keberadaan kami di SMK 1 Pundong dapat memberikan pengalaman yang berharga dan bermanfaat yang tidak sedikit bagi berbagai pihak yang terkait.

SMK 1 Pundong yang memiliki lahan yang luas ini, didukung oleh tenaga pengajar yang berjumlah kurang lebih 67 guru dan pegawai, dan 17 orang karyawan, sementara untuk peserta didik sebanyak ± 768 orang peserta didik. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK 1 Pundong ini antara lain:

**1. Kondisi Fisik Sekolah**

No	Jenis	Jumlah (Unit)	Luas rata- rata	Luas (m2)
1	Mushola	1	10x12	120
2	Ruang Kelas	14	9x9	1134
3	Ruang Pelayanan Administrasi/ TU	1	4x9	
4	Ruang Kepala Sekolah	1	4x9	36
5	Ruang Guru	1	9x9	81
6	Perpustakaan	1	4x12	
7	Kantin Sekolah	4	2x3	
8	Laboratorium Komputer	1	9x9	81
9	Ruang Praktik TITL	2	9x9	162
10	Ruang Praktik TKJ	2	9x9	162
11	Ruang Praktik TP	2	12x18	216
12	Ruang Praktik TAV	2	9x9	128
13	Lapangan Bola Voli	1	8x16	

14	Lapangan Upacara	1	20x18	
15	Tempat Parkir	1	5x20	
16	Koperasi Peserta didik	1	3x2	
17	Pos satpam	1	2x2	
18	BP/BK	1	2x3	
19	UKS	1	3x3	
20	Ruang Gudang	1	3x7	
21	Toilet	11	2x2	

2. Kondisi Nonfisik Sekolah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Potensi peserta didik	<p>a. Peserta didik memiliki potensi lebih baik di bidang ekstrakurikuler dari pada bidang akademik. (praktiknya lebih bagus dari pada di teori).</p> <p>b. Untuk lulusan di smk 1 pundong sekitar 75 % kerja, dan 25 % mendaftar pda bangku perkuliahan.</p> <p>c. Potensi untuk kerja sangat tinggi, banyak yang tertarik dengan pelajaran, banyak yang memperhatikan pelajaran</p>	
2	Potensi guru	Profesional dalam mengajar, hanya kurang dalam penggunaan media pembelajaran dan masih banyak guru menggunakan model mengajar tradisional. Jumlah semua ada 67 guru dan pegawai. S2 ada 6 orang, proses S2 ada 2 orang, dan yg lain S1.	
3	Potensi karyawan	Menunjang kualitas sekolah sudah dibagi kemampuan	



		masing-masing karyawan. Jumlah semua ada 17 karyawan. Diketaui oleh bapak Panggung, S. Pd. Terdiri dari keuangan, kepegawaian, urusan peserta didik, urusan perpustakaan, urusan barang, juru bengkel, UKS, keamanan, rumah tangga, dan administrasi serta Wakasek.	
4	Fasilitas dan media pembelajaran	Sarana dan prasarana untuk pembelajaran pendidikan jasmani kurang tersedia. Banyak perkakas dan alat yang sudah rusak. Akan tetapi secara keseluruhan sarana dan prasarana sekolah cukup baik.	
5	Perpustakaan	Rapi akan tetapi penataan buku masih kurang efektif dan efisien, pencarian buku manual, berdampingan dengan kantin sekolah sehingga sering mengganggu konsentrasi membaca. Minat peserta didik sudah cukup untuk membaca	
6	Laboratorium	<p>a. Contoh Laboratorium yang diamati: Laboratorium/bengkel Jurusan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bengkel TAV</li> <li>2) Bengkel TKJ</li> <li>3) Bengkel TITL</li> <li>4) Bengkel TP</li> </ol> <p>b. Ada beberapa Lab yang kurang memperhatikan K3 sehingga fasilitas untuk keselamatan belum ada.</p> <p>c. Ada beberapa Lab yang sirkulasi dalam ruangan juga kurang sehingga udara terasa panas.</p> <p>d. Dari segi fasilitas penunjang KBM sudah cukup baik</p>	
7	Bimbingan Konseling	<p>a. Fasilitas :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) 3 x 3 m, lengkap, tapi</li> </ol>	

		<p>masih kurang luas untuk menampung peserta didik yang melakukan bimbingan.</p> <p>2) Meja, kursi, rak buku.</p> <p>b. Pelayanan :</p> <p>1) BK bertugas untuk mendampingi peserta didik yang bermasalah, masalah yang sering dihadapi adalah pelanggaran kedisiplinan terutama keterlambatan dan ketidakhadiran dalam kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>2) BK tidak melakukan tindakan pemberian hukuman kepada peserta didik, BK hanya membimbing, untuk sanksi/hukuman akan diurus oleh bagian kepeserta didikan.</p> <p>c. Struktur organisasi : BK dipimpin oleh seorang koordinator, di bawah koordinator terdiri atas beberapa anggota BK.</p> <p>d. Program kerja :</p> <p>1) Sistem pencatatan masih manual, diperlukan sistem pengolah informasi berbasis komputer untuk mempermudah kinerja BK.</p> <p>2) Kurangnya ketersediaan buku referensi untuk BK.</p>	
8	Pos Satpam	<p>Pos satpam ini terletak disamping bagian dalam.</p> <p>Ada beberapa tugas satpam yaitu :</p> <p>a. Mengawasi keluar masuknya peserta didik seperti izin keluar, peserta didik-siswi yang olahraga, beberapa tamu dan</p>	

		<p>pedagang.</p> <p>b. Keliling kelas untuk memastikan kondisi sekolah aman, misalnya ada beberapa peserta didik yang berada dikantin saat jam pelajaran berlangsung atau merokok.</p>	
9	Ekstrakurikuler	<p>Wajib : Kerohanian (senin)</p> <p>Pramuka (jum'at)</p> <p>Pilihan (Sabtu) setelah pelajaran sekolah (pilih salah satu) :</p> <p>a. Pramuka</p> <p>b. Paskibra</p> <p>c. Palang Merah Remaja (PMR)</p> <p>d. Patroli Keamanan Sekolah (PKS)</p> <p>e. Pecinta Alam (PA)</p> <p>f. Olah Raga (Voli, Basket, Sepak Bola, Tenis Meja, Tenis Lapangan, Karate, dll)</p> <p>g. Kerohanian/Himmah Musada</p> <p>h. Kesenian (Karawitan, Obar-abir)</p>	
10	Organisasi dan Fasilitas OSIS	<p>OSIS berjalan dan teroganisir dengan dengan baik serta fasilitas yang memadai. Setiap minggu mengadakan evaluasi kerja.</p>	
11	Organisasi dan Fasilitas UKS	<p>a. Kondisi fisik ruang uks sudah cukup baik, tapi masih belum ada pembeda antara ruang untuk peserta didik perempuan atau laki-laki.</p> <p>b. Tata tertib ruang uks dan struktur organisasi sudah tertera pada dinding ruang uks.</p> <p>c. Obat-obatan yang tersedia pun sudah cukup lengkap, obat-obatan disupply dari sekolah.</p> <p>d. Untuk hari senin</p>	

		<p>ditambahkan beberapa anggota PMR untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan pada saat upacara bendera.</p> <p>e. Kekurangan dari UKS SMK 1 Pundong adalah tidak adanya tenaga ahli yang selalu menjaga di dalam uks,sehingga apabila sewaktu-sewaktu terjadi masalah kesehatan terhadap peserta didik, penanganan terhadap peserta didik tersebut masih kurang optimal.</p>	
12	Administrasi (Karyawan, sekolah)	Sudah cukup baik. Administrasi sekolah sudah baik dan terorganisir.	
13	Tempat Ibadah	Tempat cukup luas, bersih dan nyaman.	

Observasi lingkungan dan observasi kelas telah memberikan pengetahuan bagi praktikan dalam mempersiapkan bekal sebelum kegiatan PPL berlangsung. Observasi kelas merupakan kegiatan yang paling penting sebelum kegiatan PPL dimulai karena melalui observasi kelas praktikan dapat mengetahui kondisi sebenarnya yang terjadi di dalam kelas ketika proses pembelajaran.

**B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari observasi awal, maka kami dapat membentuk suatu rumusan program serta rancangan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Adapun program atau kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut antara lain :

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Penerjunan Mahasiswa didik ke sekolah	24 Februari 2015	SMK 1 Pundong
2	Observasi Pra PPL	16 Februari 2015 - selesai	SMK 1 Pundong
3	Pembekalan PPL	5 Agustus 2015	UNY
4	Pelaksanaan PPL	10 Agustus-12	SMK 1 Pundong

		September 2015	
5	Observasi PPL	10-13 Agustus 2015	SMK 1 Pundong
6	Praktik Mengajar	14 Agustus-12 September 2015	SMK 1 Pundong
7	Penyelesaian Laporan	10-19 September 2015	SMK 1 Pundong
8	Penarikan Mahasiswa didik PPL	12 September 2015	SMK 1 Pundong
9	Bimbingan DPL PPL	Sesuai DPL PPL	SMK 1 Pundong

**1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Pengajaran mikro merupakan kegiatan Pra-PPL yang dilakukan mulai semester 6. Secara umum pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal Praktik mengajar (*Real Teaching*) disekolah dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b. Melatih mahasiswa didik menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial.

**2. Pembekalan PPL**

Pembekalan pengajaran mikro sebagai salah satu bentuk orientasi pengajaran mikro, dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa didik tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada Praktik pengajaran mikro dan praktik pembelajaran di sekolah. Pembekalan PPL UNY 2015 dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2015 di GPLA FIK lantai 3 oleh Tim Pembekalan PP PPL dan PKL. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa didik, pelaksanaan kebijakan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Tujuan pembekalan PPL yaitu:

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.

- b. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah.
- c. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- d. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktik agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah.
- e. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah.
- f. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien dan efektif pada saat melaksanakan program PPL.

### **3. Observasi PPL**

Observasi dilakukan untuk mengamati situasi dan kondisi lingkungan sekolah dan kelas. Hal yang diamati yaitu kondisi fisik sekolah dan kondisi nonfisik sekolah. Kondisi fisik sekolah meliputi observasi sarana dan prasana sekolah, fasilitas ibadah, ruang guru, ruang kelas, dan sebagainya. Sedangkan observasi kondisi nonfisik sekolah meliputi observasi potensi peserta didik, potensi guru, potensi karyawan, organisasi sekolah, administrasi guru, dan sebagainya. Hasil kegiatan observasi digunakan untuk menyusun Rancangan program PPL. Program dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki.
- b. Mengacu program sekolah.
- c. Kemampuan mahasiswa didik dari segi pendanaan dan pemikiran.
- d. Faktor pendukung yang diperlukan.
- e. Ketersediaan dana yang diperlukan.
- f. Ketersediaan waktu.
- g. Kesenambungan program.

### **4. Pelaksanaan PPL**

#### **a. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata diklatnya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan

dengan guru pembimbing masing-masing. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- 1) Membuka pelajaran :
  - a) Baris dan Berhitung
  - b) Berdoa
  - c) Presensi
  - d) Apersepsi
- 2) Inti pembelajaran :
  - a) Menyampaikan materi ( Eksplorasi, Elaborasi, Konformasi)
  - b) Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
- 3) Menutup pelajaran :
  - a) Membuat kesimpulan
  - b) Memberi tugas dan evaluasi
  - c) Berdoa

#### **b. Praktik Mengajar Mandiri**

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata diklat yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

### **5. Umpan Balik Guru Pembimbing**

#### **a. Sebelum praktik mengajar**

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

#### **b. Sesudah praktik mengajar**

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

### **6. Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL.

## **7. Evaluasi**

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa didik maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL. Dalam Evaluasi ini mahasiswa didik memberikan laporan pembelajaran, kendala dalam pembelajaran, dan pertanyaan dalam kesulitan mengajar. guru membimbing mencoba memberikan solusi untuk masalah tersebut. Diakhir bimbingan evaluasi ini mahasiswa didik dan guru pembimbing sama-sama memberi masukan atas keterlaksanaan PPL ini.

Evaluasi program PPL memiliki dua tujuan yaitu untuk kepentingan penilaian prestasi mahasiswa didik dan masukan perbaikan kebijakan program PPL. Untuk kepentingan yang pertama yaitu penilaian akademik mahasiswa didik yang telah menempuh PPL, sedangkan yang kedua untuk menentukan kebijakan pelaksanaan program PPL



## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

Tuntutan dunia kerja dewasa ini semakin tidak mudah diraih karena mempersyaratkan tenaga yang lebih profesional. Hal itu membawa konsekuensi bahwa para tamatan pendidikan di berbagai jenjang sekolah semestina sudah memiliki keterampilan profesional tertentu sesuai dengan bidangnya. Sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan, UNY telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan profesional.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional mahasiswa. Kegiatan yang termasuk lingkup PPL diarahkan ke pelatihan pengalaman profesionalisme pembelajaran. Jadi, kegiatan PPL diharapkan mampu mencapai tujuan peningkatan dan pemberdayaan warga sekolah.

Mahasiswa yang menempuh program PPL telah menyiapkan program kerja untuk dapat dilaksanakan di sekolah selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi kegiatan persiapan PPL dan pelaksanaan PPL itu sendiri. Kegiatan persiapan PPL meliputi kegiatan observasi dan pengajaran mikro, sedangkan kegiatan PPL dilaksanakan setelah kegiatan persiapan PPL dilaksanakan.

#### **A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Sebelum mahasiswa didik diterjunkan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa melakukan observasi ke sekolah tempat praktik pengalaman lapangan masing-masing. Hal ini bertujuan sebagai bekal pelaksanaan PPL di sekolah maupun dalam menempuh perkuliahan pengajaran mikro di jurusan masing-masing sebagai gambaran simulasi mengajar di sekolah. Perkuliahan pengajaran mikro ini dibimbing oleh dosen mikro sesuai dengan jurusan masing-masing.

##### **1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Pengajaran mikro merupakan kegiatan Pra-PPL yang dilakukan mulai semester 6. Secara umum pengajaran mikro bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal Praktik mengajar (*Real Teaching*) disekolah dalam program PPL. Dalam *micro teaching*, mahasiswa calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru seperti yang termuat dalam UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yaitu BAB IV pasal 10 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19

Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan 4 kompetensi yang harus dimiliki guru antara lain:

- a. Kompetensi pedagogik
- b. Kompetensi profesional
- c. Kompetensi kepribadian
- d. Kompetensi sosial

Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta berusaha mengembangkan semua kompetensi yang harus dimiliki seorang guru melalui kegiatan pengajaran mikro. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi di sekolah maupun lembaga tempat PPL, serta kegiatan praktik mengajar.

Mahasiswa dapat berlatih berbagai macam kompetensi dasar mengajar secara terbatas pada mata kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro dijadikan sebagai sarana untuk melatih keberanian tampil menghadapi peserta didik di kelas. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- b. Melatih mahasiswa didik menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e. Membentuk kompetensi kepribadian.
- f. Membentuk kompetensi sosial.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan sosial. Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari Pengajaran Mikro ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 20-30 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa didik dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target

yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa didik dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktik lapangan (sekolah).

**2. Observasi**

Observasi adalah peninjauan lapangan dimana mahasiswa didik akan ditempatkan atau ditugaskan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa didik dapat :

- a. Mengetahui secara langsung keadaan kelas dan peserta didiknya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.
- b. Mengetahui perangkat kurikulum sekolah.
- c. Mengetahui perangkat pembelajaran sekolah.
- d. Mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah.

**1) Pelaksanaan Observasi**

Observasi lapangan ini dilaksanakan dari tanggal 16 Februari 2015 hingga 13 Agustus 2015 Selain itu observasi dilaksanakan secara kondisional menyesuaikan jadwal guru dan mahasiswa didik. Keadaan yang diamati ada 2 (dua) yaitu, pengenalan lapangan dan kegiatan belajar mengajar. Rincian kegiatan antara lain :

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Februari 2015	Penerjunan mahasiswa PPL ke sekolah/lembaga	a. Penerimaan kelompok PPL UNY 2015 oleh pihak sekolah SMK 1 Pundong dalam hal ini diwakilkan kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yaitu Bapak Drs. Heru Sunarto. b. Agenda selanjutnya yaitu pengenalan dari semua anggota kelompok PPL SMK 1 Pundong ke pihak sekolah. c. Kemudian berdiskusi dengan pihak sekolah membahas mengenai

			penetapan guru pembimbing PPL.
2	Februari 2015	Observasi keadaan fisik sekolah	a. Pengenalan lingkungan sekolah. b. Pengenalan kondisi fisik sekolah (gedung, laboratorium, bengkel, fasilitas, dll) termasuk mengamati penggunaannya.
3	Maret 2015	Observasi administrasi sekolah	a. Daftar guru, staf dan karyawan SMK 1 Pundong. b. Tata tertib sekolah c. Observasi kelengkapan kegiatan pembelajaran.
4	Maret 2015	Observasi peserta didik dan pembelajaran di sekolah.	a. Mahasiswa secara individu melakukan observasi saat guru pendamping melakukan proses KBM . b. Pengamatan kurikulum, silabus dan RPP. c. Metode mengajar guru. d. Interaksi sosial, interaksi peserta didik terhadap mata diklat, mengenali karakter peserta didik. e. Selain itu mahasiswa juga melakukan observasi ekstrakurikuler.
5	10-13 Agustus 2015	Observasi kelas pra-mengajar	a. Melakukan observasi kelas dan melakukan adaptasi dengan peserta didik. b. Konsultasi dengan guru

			pembimbing lapangan.
--	--	--	----------------------

Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan tepat pada saat penerjunan tim PPL di sekolah. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkelompok. Observasi yang dilakukan meliputi pengenalan fisik sekolah maupun on fisik. Kegiatan observasi pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung bertujuan agar praktikan memperoleh deskripsi tentang metode mengajar dan mengenali situasi dan kondisi calon tempat praktikan mengajar pada saat Praktik Pengalaman Lapangan. Kegiatan observasi pembelajaran tersebut dilaksanakan mulai 16 Februari-13 Agustus 2015.

2) Hasil Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Keadaan guru mata pelajaran	a. Sikap guru sangat berwibawa dan tenang. b. Pemberian motivasi dan apersepsi kepada peserta didik sangat baik c. Penyampaian materi sangat jelas dan tegas. d. Perangkat pembelajaran/administrasi pembelajaran kurang lengkap. e. Pengelolaan waktu belajar mengajar efektif. f. Penyampaian materi cukup baik. g. Belum menggunakan media pembelajaran. h. Metode mengajar masih tradisional.
2	Kondisi peserta didik	a. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. Selain itu peserta didik akan bertanya apabila ada penjelasan guru yang belum dimengerti. Untuk kegiatan praktik guru akan menjelaskan/ mendemonstrasikan terlebih dahulu langkah-langkah yang harus dilakukan, setelah itu peserta didik

		<p>akan melaksanakan kegiatan praktik dengan pengawasan oleh guru.</p> <p>b. Peserta didik terkadang menawar jika guru memberikan materi pembelajaran yang tidak disukai peserta didik.</p>
3	Hubungan antar peserta didik	<p>a. Hubungan antara peserta didik satu dan yang lainya baik, karena peserta didik menyadari bahwa keberadaan mereka di sekolah adalah untuk menuntut ilmu pengetahuan, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.</p> <p>b. Harus ada perhatian dan kesabaran lebih saat menghadapi jurusan Teknik Pengelasan (TP), karena peserta didik jurusan TP lebih susah dikondisikan daripada peserta didik yang lain.</p>
4	Sarana dan Prasarana	<p>a. Ketersedian ruang terbuka hijau untuk kegiatan pembelajaran masih kurang memadai.</p> <p>b. Kondisi lapangan voli sudah cukup baik, akan tetapi SMK 1 Pundong belum memiliki lapangan sepakbola dan lapangan basket. Sehingga apabila akan mengajar materi sepakbola harus keluar sekolah sehingga kegiatan pembelajaran dilakukan di lapangan Tulung dan GOR Srihardono.</p> <p>c. Ketersedian perkakas dan peralatan masih kurang memadai, banyak perkakas dan peralatan yang sudah rusak.</p> <p>d. Kualitas perkakas dan peralatan masih dibawah standar, akan tetapi</p>

		masih aman untuk digunakan saat pembelajaran. e. Penataan dalam gudang penyimpanan perkakas dan peralatan masih kurang baik.
--	--	---

**3. Pembekalan**

Pembekalan pengajaran mikro sebagai salah satu bentuk orientasi pengajaran mikro, dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa didik tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada Praktik pengajaran mikro dan Praktik pembelajaran di sekolah. Pembekalan PPL UNY 2015 dilaksanakan tanggal 5 Agustus 2015 di GPLA FIK lantai 3 oleh Tim Pembekalan PP PPL dan PKL. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa didik, pelaksanaan kebijakan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

**4. Pengenalan Perangkat Pembelajaran (Administrasi Pembelajaran)**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa didik PPL harus mempersiapkan administrasi pembelajaran antara lain:

**a. Silabus**

Silabus merupakan salah satu bagian yang penting dan dapat menunjang tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Silabus menguraikan tentang materi pelajaran yang tercakup dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan, untuk mengetahui kedalaman dan keluasan uraian materi. Silabus yang berlaku di SMK 1 Pundong menguraikan tentang :

- 1) Nama sekolah
- 2) Mata pelajaran
- 3) Kelas/semester
- 4) Kompetensi Dasar
- 5) Alokasi waktu
- 6) Kompetensi dasar
- 7) Materi pembelajaran
- 8) Kegiatan pembelajaran
- 9) Indikator
- 10) Penilaian
- 11) Sumber belajar

12) Nilai karakter yang dikembangkan

**b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan tujuan sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam satu atau beberapa kali tatap muka. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang telah diberikan oleh guru pembimbing. Dalam RPP memuat beberapa hal, antara lain :

1) Nama sekolah	9) Tujuan pembelajaran
2) Mata pelajaran	10) Materi pembelajaran
3) Kelas/Semester	11) Metode pembelajaran
4) Materi Pokok	12) Langkah-langkah pembelajaran/proses pembelajaran
5) Alokasi waktu	13) Sumber pembelajaran
6) Standar Kompetensi	14) Evaluasi
7) Kompetensi Dasar	15) Penilaian
8) Indikator Pencapaian	

**5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum kegiatan praktik mengajar dimulai mahasiswa didik PPL melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, dengan diawali memfotocopy silabus mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) kemudian mempelajarinya. Dilanjutkan dengan konsultasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Penilaian, serta mengenai materi yang telah dibuat mahasiswa didik PPL. Sehingga harapan guru dan praktikan bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

Setiap ada waktu luang setelah pembelajaran, praktikan biasanya melakukan konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melaporkan hasil pembelajaran, kendala dalam pembelajaran, dan solusi dari permasalahan selama pembelajaran. Guru pembimbing sangat kooperatif dengan praktikan sehingga menghasilkan hubungan timbal balik yang positif.

Praktikan dan guru pembimbing berdiskusi mengenai jumlah jam yang dibutuhkan praktikan dan penentuan kelas untuk praktik mengajar. Guru pembimbing mengarahkan praktikan untuk memilih jurusan Teknik Audio Video (TAV) dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Guru



pembimbing memberi gambaran mengenai peserta didik dari semua jurusan yang ada. Jurusan Teknik Pengelasan (TP) cenderung susah untuk dikondisikan, akan tetapi peserta didik jurusan TP lebih antusias mengikuti mata pelajaran PJOK dibandingkan dengan jurusan yang lain.

**B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

**1. Praktik Mengajar (KBM)**

Sesuai dengan program studi praktikan yaitu Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR), maka SMK 1 Pundong menugaskan untuk mengampu mata pelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Praktikan bersama guru pembimbing memutuskan untuk mengampu 4 kelas X dan 1 kelas XI dari 3 jurusan yaitu TAV,TKJ, dan TP. Guru pembimbing mengarahkan praktikan untuk mengampu tingkat yang berbeda agar praktikan belajar memahami karakteristik masing-masing tingkat/kelas dan memperoleh pengalaman yang lebih banyak. Alasan praktikan memilih jurusan TAV, TKJ, dan TP yaitu masing-masing jurusan dan tingkat memiliki karaktersitik yang berbeda. Dari sinilah praktikan berharap mampu mengembangkan keberanian menghadapi peserta didik yang berbeda karakter.

Peserta didik jurusan TAV cenderung lebih mudah dikondisikan dan cepat menerima materi pembelajaran. Peserta didik jurusan TKJ memiliki sikap kurang antusias mengikuti mata pelajaran PJOK karena mayoritas berjenis kelamin perempuan. Peserta didik jurusan TP sangat antusias dan aktif saat mengikuti mata pelajaran PJOK, akan tetapi peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan. Berikut daftar kelas praktik mengajar yang diampu oleh praktikan:

No	Tingkat	Kelas
1	X (sepuluh)	a. X TAV A b. X TAV B c. X TKJ A d. X TP A
2	XI (Sebelas)	a. XI TAV A

**Jadwal Praktik Mengajar**

No	Hari	Jam Ke	Kelas
1	Senin	1-2	X TKJ A

2	Rabu	1-2 3-4	X TP A XI TAV A
3	Kamis	3-4	X TAV B
4	Sabtu	1-2	X TAV A

Adapun hasil praktik mengajar mata pelajaran PJOK di SMK 1 Pundong sebagai berikut:

No	Hari/tanggal	Jam Ke	Kelas	Materi
1	Kamis, 13 Agustus 2015	3-4	X TAV B	Kebugaran Jasmani: Tes Cooper 2,4 km
2	Sabtu, 15 Agustus 2015	1-2	X TAV A	Kebugaran Jasmani: Tes Cooper 2,4 km
3	Rabu, 19 Agustus 2015	1-2 3-4	X TP A XI TAV A	Modifikasi permainan frisbee Menyerang dalam permainan bolavoli
4	Kamis, 20 Agustus 2015	3-4	X TAV B	Teknik dasar dalam permainan bolavoli
5	Sabtu, 22 Agustus 2015	1-2	X TAV A	Teknik dasar dalam permainan bolavoli
6	Senin, 24 Agustus 2015	2-3	X TKJ A	Modifikasi permainan frisbee
7	Rabu, 26 Agustus 2015	1-2 3-4	X TPA A XI TAV A	Teknik dasar permainan bola voli Menyerang dalam permainan bola voli.
8	Kamis, 27 Agustus 2015	3-4	X TAV B	Modifikasi permainan frisbee
9	Sabtu, 29 Agustus 2015	1-2	X TAV A	Modifikasi permainan frisbee
10	Senin, 31 Agustus 2015	2-3	X TKJ A	Teknik dasar permainan bola voli
11	Rabu, 2 September	1-2	X TP A	Menyerang “ <i>offense</i> ” dalam permainan sepakbola

	2015			Bertahan “ <i>deffense</i> ” dalam permainan sepakbola
		3-4	XI TAV A	
12	Kamis, 3 September 2015	3-4	X TAV B	Menyerang “ <i>offense</i> ” dalam permainan sepakbola
12	Sabtu, 5 September 2015	1-2	X TAV A	Menyerang “ <i>offense</i> ” dalam permainan sepakbola
13	Senin, 7 September 201	2-3	X TKJ A	Menyerang “ <i>offense</i> ” dalam permainan sepakbola
14	Kamis, 10 Agustus 2015	3-4	X TAV B	Aktivitas Luar Kelas: Bersepeda
15	Sabtu, 12 September 2015	1-2	X TAV A	Aktivitas Luar Kelas: Bersepeda

2. Program Praktik Persekolahan

a. Pembiasaan 3S (Senyum, Salam, dan Sapa)

Pembiasaan 3S dilaksanakan setiap pagi oleh semua warga sekolah. Kegiatan ini dilakukan pukul 06.30-07.00. Seluruh praktikan menyambut kedatangan siswa ke sekolah dengan 5S (Senyum, Salam, dan Sapa) di depan gerbang sekolah bersama dengan Bapak/Ibu guru yang bertugas. Kegiatan 3S dilaksanakan untuk menjalin silaturahmi serta keakraban antara guru dan peserta didik dan untuk menegakkan tata tertib sekolah, misalnya guru menegur peserta didik laki-laki yang memakai gelang. Kegiatan 3S diharapkan dapat memantau kedisiplinan peserta didik, contohnya setiap peserta didik harus mematikan mesin motor ketika memasuki gerbang sekolah.

b. Piket

Piket merupakan kegiatan yang dilaksanakan di bagian informasi. Piket dilaksanakan setiap hari Senin jam ke 6-7-8. Kegiatan-kegiatan yang terdapat saat melaksanakan piket yaitu menjaga ruang piket, melayani peserta didik yang meminta surat izin untuk meninggalkan sekolah saat jam pelajaran, mencatat keterlambatan peserta didik, mencatat presensi setiap kelas, dan sebagainya.

**c. Perpustakaan**

Piket perpustakaan dilaksanakan setiap hari Rabu jam ke 5-8 dan Kamis jam ke 5-8. Selain praktikan piket perpustakaan dibersamai oleh beberapa mahasiswa lain yaitu Cindy Suroso (Pend. Mekatronika), Dodi Margiono (Pend. Teknik Informatika), dan Lia Nurani Setiawati (PBI). Berikut rincian kegiatan yang dilaksanakan selama piket di perpustakaan SMK 1 Pundong:

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Rabu, 12 Agustus 2015	Menempel label kode buku pada buku inventaris perpustakaan dan melayani peminjaman buku perpustakaan.
2	Kamis, 13 Agustus 2015	Menempel label kode buku inventaris perpustakaan dan melayani peminjaman buku.
3	Rabu, 19 Agustus 2015	Menempel label kode buku inventaris perpustakaan dan menata buku kurikulum 2013 di rak penyimpanan.
4	Kamis, 20 Agustus 2015	Menempel kode buku inventaris perpustakaan dan melayani peminjaman buku.
5	Rabu, 26 Agustus 2015	Menembel label sensus BMD pada buku-buku kurikulum 2013 dan menata buku pada rak penyimpanan.
6	Kamis, 27 Agustus 2015	Menembel label sensus BMD pada buku-buku kurikulum 2013, melayani peminjaman buku, dan menata buku kurikulum 2013 di rak penyimpanan.
7	Rabu, 2 September 2015	Melayani peminjaman buku dan mendata buku invetaris perpustakaan.
8	Kamis, 3 September 2015	Menempel koran pada papan baca perpustakaan, melayani peminjaman buku, dan mendata inventaris buku perpustakaan.
9	Rabu, 9 September 2015	Peringatan Haornas
10	Kamis, 10 September	Mendata buku inventaris perpustakaan

	2015	dan mencocokkan data manual dengan database inventaris.
--	------	---

**d. Bimbingan Konseling (BK)**

Praktikan sebagai calon guru diharapkan mampu memberikan layanan bimbingan konseling kepada peserta didik. Pihak sekolah memberi kesempatan kepada praktikan untuk mendalami kegiatan yang terdapat di layanan bimbingan konseling di sekolah. Piket BK dilaksanakan pada hari Senin jam ke 4-5, Jum’at jam ke 3-4, dan Sabtu jam ke 7-8. Berikut rincian kegiatan piket BK di SMK 1 Pundong:

No	Kegiatan
1	Merekapitulasi angket data kebutuhan materi ajar peserta didik.
2	Menulis rekapitulasi presensi peserta didik
3	Menyalin data peserta didik yang terlambat
4	Merekap data peserta didik yang terlambat
5	Menghitung prosentase peserta didik yang sakit, izin, dan alpha.
6	Menghitung prosentase keterlambatan peserta didik.
5	Mengetik biodata peserta didik pada database
6	Mengetik materi mata pelajaran BK
7	Merekapitulasi data absensi peserta didik

**e. Usaha Kegiatan Sekolah (UKS)**

UKS adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin, merupakan perpaduan dua upaya dasar yaitu pendidikan dan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari TK sampai SMA/SMK/MA. Tujuan umum dari UKS yaitu untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin serta menciptakan lingkungan yang sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas.

Oleh karena itu, praktikan diberikan kesempatan oleh pihak sekolah untuk belajar mengelola kegiatan UKS. Praktikan diharapkan mampu menerapkan dasar-dasar ilmu kesehatan yang didapatkan selama perkuliahan. Kegiatan piket UKS dilaksanakan pada hari Selasa jam ke

6-7 dan Sabtu jam ke 3-4. Selain praktikan, piket UKS dibersamai oleh Rahardian Ardani (Pend. Teknik Informatika). Kegiatan yang dilakukan antara lain melayani pengunjung UKS yang membutuhkan obat, membantu merawat peserta didik yang sakit, melakukan pertolongan pertama pada peserta didik yang sakit, memeriksa obat-obatan di kotak P3K dan lemari penyimpanan obat, dan mendata administrasi UKS.

**f. Tata Usaha (TU)**

Administrasi dan tata usaha merupakan suatu kegiatan yang diperlukan untuk mengelola semua data sekolah. Praktikan berkesempatan untuk mengetahui dan mempelajari pola manajemen tata usaha di SMK 1 Pundong sehingga praktikan diberi tugas untuk piket di bagian tata usaha sekolah. Piket TU dilaksanakan pada hari Selasa jam ke 2-4. Piket TU dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa lain yaitu Ardiyanti Fitriadewi (Pend. Mekatronika) dan Hella Prima Atmaja (Pend. Mekatronika). Berikut rincian kegiatan yang dilaksanakan di bagian tata usaha sekolah:

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Selasa, 18 Agustus 2015	Menulis biodata peserta didik baru tahun ajaran 2015/2016 kelas X TAV A pada buku induk.
2	Selasa, 25 Agustus 2015	Menulis rekapitulasi nilai semester ganjil kelas X TKJ A tahun ajaran 2014/2015 pada buku induk.
3	Selasa, 1 September 2015	Menulis rekapitulasi nilai semester genap kelas X TP A tahun ajaran 2014/2015 pada buku induk.
4	Selasa, 8 September 2015	Menulis rekapitulasi nilai semester ganjil kelas X TKJ B tahun ajaran 2014/2015.

**g. Upacara Hari Senin**

Upacara bendera setiap hari senin merupakan kegiatan wajib yang dilakukan di sekolah. Kegiatan upacara bertujuan untuk mengembangkan nasionalisme peserta didik agar cinta kepada tanah air. Upacara merupakan salah satu bentuk kegiatan yang mampu membentuk karakter peserta didik. Karakter yang muncul karena pembiasaan upacara bendera yaitu disiplin, tanggungjawab, nasionalisme, berani, dan sebagainya.

**h. Peringatan Hari Olahraga Nasional (Haornas)**

Peringatan Haornas di SMK 1 Pundong dilaksanakan dengan kegiatan upacara dan jalan sehat sekolah. Kegiatan upacara dihadiri oleh Kepala Dispora Kabupaten Bantul yang sekaligus membuka kegiatan seleksi O2SN SMK Kabupaten Bantul cabang olahraga bola voli, tenis meja, dan catur. Selain kegiatan upacara dan jalan sehat, PPL UNY berkerjasama dengan PPL UAD dan PPL UST mengadakan lomba tarik tambang dan karaoke. Kegiatan ini dilaksanakan setelah acara jalan sehat dan pembagian doorprize. Berikut daftar juara lomba tarik tambang dan lomba karaoke:

No	Lomba	Juara
1	Tarik tambang	I = X TP A II = XI TAV A III = XI TITL A
2	Karaoke	I = XI TAV A II = XI TKJ A III = X TAV B

**C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

**1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL**

- a. Pelaksanaan praktik mengajar telah dilaksanakan 4-5 kali pertemuan. RPP yang dibuat sebanyak 1 buah dengan ketentuan 1 RPP digunakan untuk 1-2 kali pertemuan.
- b. Kegiatan belajar mengajar berjalan sebagaimana mestinya sesuai RPP, namun terkadang terjadi beberapa kendala yang dihadapi. Salah satu kendala yang menjadi masalah banyaknya sarana dan prasarana yang rusak sehingga menghambat kegiatan pembelajaran.
- c. Demi lancarnya pelaksanaan mengajar, praktikan berkonsultasi sebelum dilaksanakannya kegiatan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang palingt sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di kelas.
- d. Variasi model pembelajaran memiliki dampak yang cukup berbeda bagi antusias peserta didik. Sebagai perbandingan saat untuk mata pelajaran PJOK diberi perlakuan berbeda untuk tiap kelasnya :
  - 1) X TAV A cenderung aktif, sehingga KBM berlangsung lancar dan materi yang diajarkan lebih cepat dipahami. Pada kelas ini metode

yang digunakan adalah pendekatan secara personal, menjadikan peserta didik seperti teman biasa sehingga tidak ada kecanggungan antara peserta didik dan praktikan. Metode yang paling sering digunakan adalah diskusi terkait materi.

- 2) X TAV B, praktikan lebih membutuhkan tenaga ekstra untuk mengajar kelas ini, peserta didik cenderung terlalu aktif sehingga sulit untuk dikondisikan. Salah cara untuk mengatasinya adalah memberikan tugas dan tanggungjawab kepada peserta didik yang terlihat sebagai “*trouble maker*”.
- 3) X TKJ A memiliki sifat kurang aktif namun ada beberapa peserta didik yang sangat antusias pada saat mengikuti pembelajaran. Jumlah peserta didik perempuan pada kelas ini lebih banyak dibandingkan jumlah peserta didik laki-laki. Oleh karena itu, peserta didik perempuan cenderung kurang antusias dalam kegiatan permainan yang dibuat oleh praktikan. Model pembelajaran yang saya terapkan dikelas ini yaitu model pembelajaran kooperatif, yaitu membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil tanpa memandang jenis kelamin.
- 4) X TP A memiliki sikap sangat antusias dan aktif saat mengikuti mata pelajaran PJOK, akan tetapi kelas ini cenderung sulit dikondisikan karena semua peserta didik berjenis kelamin laki-laki. Dibutuhkan perlakuan khusus untuk melihat perbedaan individu yang ada. Pertimbangan pemilihan materi pun harus benar-benar melihat situasi dan kondisi kelas. Peserta didik tidak terlalu senang dengan permainan yang mengandung banyak peraturan. Oleh karena itu, model-model modifikasi dibuat dengan peraturan permainan sederhana.
- 5) XI TAV A memiliki karakteristik hampir sama dengan X TAV A, namun sebagian dari peserta didik sering menawar materi yang kurang sesuai dengan kemauan mereka. Praktikan harus memutuskan dengan tegas materi yang akan diajarkan sehingga tidak dipandang sebelah mata. Secara keseluruhan apabila materi sudah ditentukan, peserta didik akan tetap mengikuti KBM dengan baik.

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan.

## **2. Hambatan Dalam Pelaksanaan Program PPL**



Adanya kekurangan-kekurangan yang timbul, baik dari dalam diri praktikan maupun dari luar memaksa mahasiswa untuk dapat mengatasi hambatan tersebut.

a. Metode

Konsep dan metode yang diterapkan terkadang tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga dibutuhkan metode baru yang sesuai. Sehingga mencari metode yang tepat terkadang menjadi suatu kendala untuk memperlancar KBM. Dalam pembelajaran PJOK di SMK 1 Pundong, praktikan mencoba menerapkan model pembelajaran pendekatan taktik (*Tactical Approach*), akan tetapi penerapan konsep dari model ini kurang dapat mengenai sasaran pada peserta didik. Peserta didik terbiasa mendapatkan materi dengan metode tradisional yang membebaskan peserta didik melakukan permainan. Ketika praktikan mencoba untuk menerapkan model pendidikan olahraga (*sport education model*), peserta didik cenderung lebih aktif dalam bergerak dan bersemangat ketika bertanding dalam kelompok kecil.

b. Kurangnya sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan utama dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Ketersediaan ruang terbuka hijau untuk kegiatan pembelajaran masih kurang memadai. Kondisi lapangan voli sudah cukup baik, akan tetapi SMK 1 Pundong belum memiliki lapangan sepakbola dan lapangan basket. Sehingga apabila akan mengajar materi sepakbola harus keluar sekolah sehingga kegiatan pembelajaran dilakukan di lapangan Tulung dan GOR Srihardono.

Ketersediaan perkakas dan peralatan masih kurang memadai, banyak perkakas dan peralatan yang sudah rusak. Kualitas perkakas dan peralatan masih dibawah standar, akan tetapi masih aman untuk digunakan saat pembelajaran. Penataan dalam gudang penyimpanan perkakas dan peralatan masih kurang baik. Karena situasi dan kondisi inilah praktikan merasa kebingungan untuk menentukan materi sehingga berusaha melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing menyarankan untuk memodifikasi permainan tanpa harus menggunakan alat yang terlalu banyak.

Hambatan lain yang sangat dirasakan yaitu ketika jam mata pelajaran PJOK pada kelas yang diampu praktikan bersamaan dengan jam mata pelajaran PJOK kelas lain. Karena kendala kurangnya area

terbuka hijau atau lapangan di daerah sekolah, membuat praktikan harus mengadakan kegiatan KBM di luar sekolah seperti lapangan Tulung maupun GOR Srihardono.

c. Menyiapkan materi ajar

Materi yang akan disampaikan harus mengikuti materi pada silabus. Tidak adanya buku pegangan dari sekolah membuat praktikan sulit untuk mencari sumber materi. Untuk mengatasi hal tersebut solusi yang diambil ialah mengumpulkan berbagai materi dari internet yang sesuai dengan silabus, serta berdiskusi dengan praktikan yang mengampu kelas lain dalam menyusun materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik.

d. Kesiapan peserta didik yang kurang menerima materi

Motivasi awal peserta didik datang ke sekolah belum semuanya berniat untuk mendapatkan pelajaran. Motivasi dari rumah untuk menerima pelajaran masih kurang sehingga sebelum pelajaran dimulai praktikan perlu mengingatkan kembali tentang tujuan mereka dengan memberikan masukan berupa cerita atau motivasi agar motivasi untuk belajar segera timbul dan peserta didik akan mudah untuk menerima materi. Selain itu, peserta didik belum mengetahui materi yang berkaitan dengan materi ajar bahkan banyak peserta didik yang tidak mengetahui pelajaran apa yang akan mereka terima sebelum masuk kelas. Solusi yang dilakukan adalah memberikan motivasi dan mengkondisikan peserta didik bahkan jika perlu menanyakan kepada peserta didik metode apa yang cocok bagi mereka yang akan diajarkan agar kelak proses

e. Waktu

Rentang waktu kegiatan PPL termasuk singkat yaitu 1 bulan sehingga kegiatan PPL menjadi kurang maksimal. Kuantitas pertemuan untuk KBM menjadi lebih sedikit, praktikan merasa kurang mendapatkan pengalaman.

### **3. Analisis Praktik Mengajar**

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada praktikan sebanyak 4 kali, praktikan berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar, menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa. Dalam praktik pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat

sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

#### **a. Hasil Praktik Mengajar**

Kesempatan mengajar yang diberikan pihak sekolah memberikan pengalaman sangat berharga bagi praktikan. Jumlah kelas yang diajar terdiri dari 4 kelas X dan 1 kelas XI, yaitu kelas X TAV A, X TAV B, X TP A, X TKJ A, dan XI TAV A. Praktikan berhasil melakukan praktik mengajar sebanyak 5 pertemuan di 2 kelas yaitu X TAV A dan X TAV B, sedangkan 4 pertemuan di kelas X TKJ A, X TP A, dan XI TAV A.

Setiap kelas mempunyai karakteristik yang berbeda sehingga praktikan mencoba menerapkan model mengajar yang berbeda-beda. Masing-masing individu di dalam kelas juga memiliki perbedaan individu yang mengharuskan praktikan melakukan penanganan yang berbeda. Guru pembimbing lapangan sangat kooperatif sehingga praktikan mendapatkan banyak saran dan masukan positif yang membangun.

Penilaian merupakan unsur yang harus diperhatikan ketika menjadi seorang guru. Namun praktikan merasa kebingungan ketika melakukan proses evaluasi kepada peserta didik. Praktikan kesulitan untuk menetapkan instrumen penilaian dan menentukan angka penilaian. Hasil mentah dari proses evaluasi menjadi kendala untuk menentukan nilai karena patokan yang belum jelas.

#### **b. Hambatan**

Dalam melaksanakan PPL di SMK 1 Pundong terdapat beberapa hambatan diantaranya :

##### **1) Teknik pengelolaan kelas**

Kurangnya pengalaman lapangan dari praktikan mengenai teknik pengelolaan kelas, maka praktikan sedikit kesulitan dalam mengkondisikan kelas di praktik mengajar yang pertama. Praktikan merasa tegang dan kurang dapat bersosialisasi dengan baik kepada peserta didik sehingga rencana pembelajaran yang sudah tertuang dalam RPP berubah menyesuaikan situasi kelas.

Permasalahan lain yang sangat vital ialah perbedaan individual diantara peserta didik. Awal pertemuan praktikan merasa kesulitan membuat perlakuan khusus untuk menangani masalah perbedaan individu peserta didik. Praktikan belum menemukan cara yang dapat diterima peserta didik. Akan tetapi pada pertemuan selanjutnya,

praktikan sudah mulai menemukan metode untuk membuat perlakuan khusus untuk masing-masing individu.

2) Guru pengampu cenderung mengajar dengan model tradisional

Guru pengampu mata pelajaran PJOK cenderung membiarkan peserta didik untuk bermain secara bebas. Konsep pembelajaran PJOK di SMK 1 Pundong lebih mengarah ke gaya tradisional dengan guru sebagai pusat kegiatan belajar (*teacher centered*). Inovasi model dan metode mengajar masih belum muncul dalam KBM. Kegiatan pembelajaran terlihat monoton membuat peserta didik kurang tertarik untuk melakukan aktivitas jasmani. Guru pengampu hanya memberikan perintah untuk bermain dengan peraturan sebenarnya. Peserta didik dibiarkan bebas melakukan permainan saat KBM.

3) Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran pendidikan jasmani

Sarana dan prasana merupakan kebutuhan utama dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Ketersedian ruang terbuka hijau untuk kegiatan pembelajaran masih kurang memadai. Kondisi lapangan voli sudah cukup baik, akan tetapi SMK 1 Pundong belum memiliki lapangan sepakbola dan lapangan basket. Sehingga apabila akan mengajar materi sepakbola harus keluar sekolah sehingga kegiatan pembelajaran dilakukan di lapangan Tulung dan GOR Srihardono.

Ketersedian perkakas dan peralatan masih kurang memadai, banyak perkakas dan peralatan yang sudah rusak. Praktikan kesulitan mendesain kegiatan pembelajaran agar peserta didik tidak terlalu lama antre. Sedangkan kualitas perkakas dan peralatan masih dibawah standar, akan tetapi masih aman untuk digunakan saat pembelajaran. Secara keseluruhan perkakas dan peralatan untuk KBM sudah memenuhi standar keamanan dan keselamatan peserta didik.

4) Peserta didik menawar materi yang akan diajarkan

Ada beberapa peserta didik yang gemar menawar materi yang akan diajarkan. Ketika peserta didik mendapat materi yang tidak sesuai dengan keinginan, tingkat antusias peserta didik menurun dan cenderung bermain sendiri selama jam pelajaran sehingga tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan. Secara tidak langsung peserta didik tersebut mengikuti kegiatan pembelajaran tetapi peserta

didik tidak fokus pada materi yang diajarkan. Tipe peserta didik seperti ini cenderung diam dan bertindak hanya sebagai pengikut saat pelajaran berlangsung. Tingkat partisipasi dan keaktifan mereka berbeda dengan peserta didik yang menyukai materi ajar. Praktikan merasa kesulitan untuk menangani peserta didik dengan tingkat antusiasme yang rendah.

#### 5) Tingkat pemahaman materi peserta didik

Peserta didik sepertinya terbiasa dengan gaya mengajar tradisional yang diterapkan oleh guru mereka sehingga ketika praktikan membawa hal yang baru, peserta didik cenderung tidak paham dan kesulitan mencerna materi ajar. Ketika praktikan mendesain suatu permainan modifikasi dengan peraturan baru, peserta didik membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami permainan modifikasi dari praktikan.

Peserta didik memang menjalankan arahan praktikan untuk bermain permainan modifikasi, namun beberapa menit kemudian mereka sudah bermain dengan peraturan yang sesungguhnya. Jadi, peserta didik sulit menerima permainan modifikasi baik dengan peraturan baru maupun peraturan sederhana. Mereka lebih cepat paham jika melakukan permainan dengan peraturan sesungguhnya.

### c. Solusi

Berdasarkan analisis praktik pembelajaran yang dilakukan, praktikan merefleksikan hambatan atau kendala yang ada. Berikut ini adalah beberapa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut:

#### 1) Teknik pengelolaan kelas

Praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang teknik pengelolaan kelas dan meminta solusi yang berkaitan dengan kesulitan pengelolaan kelas. Guru pembimbing menyarankan untuk percaya diri, berani, dan tegas ketika menghadapi peserta didik. Praktikan memberikan perhatian lebih kepada peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar. Sesekali praktikan menegur dan bertanya hal-hal yang berkaitan dengan materi. Penanganan bagi peserta didik yang terlalu pasif, praktikan mencoba memberikan suatu tanggungjawab yang harus dilakukan peserta didik.

#### 2) Guru pengampu cenderung mengajar dengan model tradisional

Berdiskusi dengan guru mengenai model, metode, dan gaya mengajar agar tidak monoton. Membiasakan peserta didik untuk menerapkan kegiatan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik “*student centered*”.

- 3) Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran pendidikan jasmani

Mendesain materi yang sesuai dengan keadaan sarana dan prasarana yang ada. Praktikan membeli alat modifikasi frisbee untuk pembelajaran di sekolah. Praktikan memodifikasi permainan yang tidak menggunakan terlalu banyak peralatan.

Hambatan lain yang sangat dirasakan yaitu ketika jam mata pelajaran PJOK pada kelas yang diampu praktikan bersamaan dengan jam mata pelajaran PJOK kelas lain. Praktikan terkendala kurangnya area terbuka hijau atau lapangan di daerah sekolah, membuat praktikan harus mengadakan kegiatan KBM di luar sekolah seperti lapangan Tulung maupun GOR Srihardono.

- 4) Peserta didik menawar materi yang akan diajarkan

Pada saat observasi pra-mengajar, guru pembimbing menyarankan untuk berlaku tegas dan berwibawa dihadapan peserta didik. Apabila peserta didik terlalu banyak menawar, praktikan harus secara tegas menetapkan materi yang akan diajarkan. Ketika praktikan bersikap tegas dan berwibawa maka peserta didik akan menghargai dan tidak memandang sebelah mata kepada praktikan. Praktikan berusaha memunculkan sikap tegas dan berani untuk menghadapi peserta didik yang kurang kooperatif. Perlakuan bagi peserta didik yang pasif karena tidak menyukai materi ajar yaitu praktikan berupaya memberikan tanggungjawab lebih banyak daripada temannya. Ada pendekatan personal yang dilakukan oleh praktikan untuk membujuk peserta didik agar mau bergerak aktif.

- 5) Tingkat pemahaman materi peserta didik

Praktikan berusaha membuat permainan modifikasi dengan peraturan sederhana seperti permainan sesungguhnya. Praktikan membiasakan bermain dengan permainan modifikasi sehingga aspek kognitif peserta didik dapat terasah secara maksimal.

#### **4. Refleksi**

Dari pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa proses kegiatan PPL berjalan cukup lancar. Dengan beberapa hambatan yang muncul baik dari

faktor internal maupun eksternal sebagian besar dapat diatasi dengan baik. Meskipun begitu masih ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Namun, secara keseluruhan target praktikan hampir semua berjalan sesuai rencana.

Permasalahan faktor internal seperti adaptasi lingkungan dapat diatasi dengan menggunakan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam suatu kelas yang majemuk. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang ada. Materi ajar tidak hanya mengacu pada satu sumber saja namun harus memiliki sumber acuan lain. Dan yang terpenting sebagai seorang praktikan harus menguasai bahan ajar dalam hal teori maupun praktik.

Dari faktor eksternal, sarana dan prasarana dapat diganti dengan menggunakan media lain yang lebih interaktif. Dengan belajar dari guru yang sudah berpengalaman diharapkan untuk kedepannya praktikan mendapat solusi dari permasalahan tersebut.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh mahasiswa SI Program Studi Kependidikan. Banyak pengalaman yang telah didapat dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang tidak didapatkan di bangku kuliah. Kegiatan PPL merupakan program pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat sekolah guna mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga pendidik, memberikan pengalaman dalam proses pembelajaran yang utuh dan terpadu, serta memberikan inovasi dan motivasi bagi peserta didik, guru, dan sekolah. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan oleh mahasiswa di SMK Negeri 1 Pundong dengan baik dan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan tolok ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam pekerjaan dan mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
4. Mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga kependidikan dalam kaitannya dengan kompetensi profesional dituntut memiliki kompetensi lain seperti *personality* dan *sociality* dan program PPL ini memberikan kontribusi yang nyata.
5. Melakukan identifikasi program kerja yang akan dilakukan harus diawali dengan melakukan observasi di sekolah lokasi PPL.
6. Hasil observasi PPL akan digunakan untuk merencanakan program kerja yang akan dilaksanakan di lokasi PPL.
7. Penyusunan program kerja PPL dirancang kedalam bentuk matriks program kerja dengan tujuan untuk patokan dasar sebagai jadwal kegiatan.
8. Matriks kerja kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015-12 September 2015. Program kerja terlaksana atas kerja keras mahasiswa PPL keseluruhan, guru, karyawan, dan pihak lain yang turut membantu.



9. Permasalahan dalam melaksanakan program kerja PPL di kelas dapat diselesaikan. Dengan usaha dan bimbingan dari guru pembimbing sangat membantu dalam penyelesaian program kerja PPL.
10. Semua warga sekolah sangat mendukung dan berterima kasih atas kehadiran mahasiswa PPL. Ada timbal balik positif yang tercipta antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.

## **B. Saran**

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
- b. Pengelolaan Perpustakaan sekolah perlu untuk lebih ditingkatkan lagi guna membantu para siswa SMK N 1 Pundong dalam proses belajar mengajar.
- c. Sekolah sebaiknya berupaya meningkatkan sikap kepedulian antar peserta didik sehingga tercipta lingkungan belajar yang ramah, santun, dan peduli sesama.
- d. Melengkapi sarana dan prasarana untuk pembelajaran.
- e. Sekolah harus meningkatkan kedisiplinan dan tanggungjawab peserta didik melalui pendidikan karakter.

### **2. Bagi Universitas**

- a. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL. Hal ini dilakukan supaya mahasiswa yang melaksanakan PPL pada lokasi tersebut dapat beradaptasi dengan cepat dan berkordinasi dengan mudah.
- b. Rangkaian pembekalan PPL dilakukan dengan menitikberatkan pada proses kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Sehingga selama kegiatan utama pengajaran di kelas berjalan dengan baik tanpa hambatan yang berarti.
- c. Pemberian motivasi dan alokasi waktu untuk berkonsultasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat memperoleh pemecahan masalah yang tepat saat menjumpai permasalahan yang cukup rumit.

- d. Mengembangkan, mengkaji, dan mengendalikan pelaksanaan PPL untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik yang profesional.
- e. Menciptakan sistem pengelolaan dan manajemen yang profesional sehingga dapat tercipta sistem yang efektif dan efisien.

### **3. Bagi Mahasiswa**

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, mempersiapkan diri dari segi mental dan moral. Dengan demikian mahasiswa tidak akan mendapatkan permasalahan yang berarti.
- b. Mahasiswa PPL hendaknya dapat menjaga nama baik almamater. Serta dapat mematuhi peraturan yang telah disepakati sebagai bukti karakter mahasiswa yang diusung UNY sebagai kampus berkarakter.
- c. Hendaknya mahasiswa senantiasa dapat memanfaatkan sebaik-baiknya selama berada di lingkungan sekolah sehingga pasca penarikan kegiatan PPL, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang sebanyak-banyaknya.


## DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2014. *Panduan PPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta*.  
Yogyakarta: UNY PRESS.

LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta*.  
Yogyakarta: UNY PRESS.

LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UNY PRESS.

LAMPIRAN :



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN .....

F04

UNTUK MAHASISWA





Nama Sekolah/ Lembaga : SMK

Alamat Sekolah/ Lembaga : Menang, Srihardono, Pundong, Bantul Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : .....

Nama DPL PPL/ Magang III : Ahmad Rithaudin, M.Pd

Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PJKR / FIK/

Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	15-8-2015	2	Konfirmasi Program PPL		
2.	27-8-2015	2	Bimbingan pelaksanaan PPL		
3.	10-9-15	2	Bimbingan persiapan PPL		
4.	12-9-15	2	Evaluasi pelaksanaan PPL		

PERHATIAN :


Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).

Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.

Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui

Kepala Sekolah / Lembaga




Eka Elly Kurniawati Sulistyawati

NIP. 1986018 1986032 004

Bantul, September 2015


Mhs PPL/ Magang III Prodi PJKR



Fitri Nur Isnanani




No	Program PPL	Alokasi Waktu Perminggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
	<b>MENGAJAR</b>						
1	Observasi						
	a. Persiapan	1					
	b. Pelaksanaan	4					
	c. Evaluasi	2					
2	Pembuatan dan Revisi						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	
	c. Evaluasi	1	1	1	1	1	
3	Pembuatan Media						
	a. Persiapan	2					
	b. Pelaksanaan		2				
	c. Evaluasi				1		
4	Praktek Mengajar						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	
	b. Pelaksanaan	3	6	7.5	7.5	4.5	
	c. Evaluasi	1	1	1	1	1	
	<b>NON MENGAJAR</b>						
1	Piket		2.25	2.25	2.25	2.25	
2	Piket TU		2.25	2.25	2.25	2.25	
3	Piket Perpustakaan	6	6	6	6	6	
4	Piket BK	3	4.5	4.5	4.5	3	
5	Piket UKS	1.5	3	3	3	1.5	
6	Upacara Bendera		1	1	1	2	
7	Peringatan Haornas				2	8	
	<b>Jumlah Jam</b>	<b>28.5</b>	<b>33</b>	<b>32.5</b>	<b>35.5</b>	<b>35.5</b>	<b>165</b>



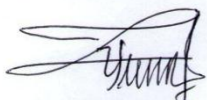
Mengetahui/ Menyetujui,  
Kepala Sekolah

Dra. Elly Kurnani Sulistyawati  
NIP 19810125 200604 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

  
Ahmad Rithaudhin, M. Or.  
NIP 19810125 200604 1 001

Mahasiswa PPL

  
Fitri Nur Isnaeni  
NIM 12601241044



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI  
PESERTA DIDIK**

Nama Mahasiswa : Fitri Nur Isnaeni

NIM : 12601241044

Tanggal Observasi : 11 Agustus 2015

Pukul :

Tempat Praktik:

Fak/Prodi : FIK/PJKR

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
	2. Silabus	Silabus yang digunakan terdiri dari: nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, pengalaman belajar, indikator, penilaian, alokasi waktu, serta sumber/ bahan/alat.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru Pendidikan Olahraga dan Kesehatan di SMK N 1 Pundong juga membuat rencana kerja tahunan dan rencana kerja semester.
B.	<b>Program Pembelajaran</b>	
	1. Membuka Pelajaran	Guru mengucapkan salam, melakukan presensi, kemudian guru langsung memberikan sedikit pengantar dengan mengulang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
	2. Penyajian Materi	Materi disampaikan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Guru dapat memberikan materi secara singkat dan jelas, tetapi tidak terpaku pada materi di dalam buku paket dan Lembar Kerja Siswa
	3. Metode Pembelajaran	Guru menggunakan metode pembelajaran dengan cerita tentang kehidupan. Guru cukup komunikatif sehingga siswa senang dalam mengikuti pelajaran.
	4. Penggunaan Bahasa	Guru Pendidikan Olahraga dan Kesehatan di SMK N 1 Pundong menggunakan Bahasa

		Indonesia dan diselingi dengan Bahasa Jawa.
	5. Penggunaan Waktu	Guru menggunakan setiap waktu pertemuan untuk menyelesaikan satu topik, tetapi jika tidak selesai dapat dilanjutkan dalam pertemuan selanjutnya.
	6. Gerak	Guru berkeliling ke seluruh kelas sambil memperhatikan siswa. Jika ada siswa yang tidak mengerti tentang tugas yang diberikan, guru dapat membantu siswa secara langsung.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Untuk memotivasi siswa, guru memberikan pujian dan apresiasi pada siswa yang melakukan pekerjaan dengan baik, guru juga memberikan saran cara belajar yang baik dan tepat. Guru memberikan tanggungjawab yang berbeda kepada siswa yang pasif.
	8. Teknik Bertanya	Dalam bertanya, singkat tetapi tepat dan ramah, sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Guru akan menunjuk siswa yang ramai dan kurang fokus terhadap pelajaran
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Penguasaan kelas cukup baik, siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan baik.
	10. Penggunaan Media	Guru menggunakan buku pendamping dan sumber-sumber yang lain sebagai media pembelajaran.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran. Guru juga melakukan koreksi jika jawaban siswa kurang tepat.
	12. Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Akan tetapi jarang melakukan pendinginan.
<b>C.</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Siswa cenderung serius dalam mengikuti pelajaran. Tetapi ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman. Siswa terkadang



		menawar jika guru memberikan materi pembelajaran yang tidak disukai siswa.
	2. Perilaku Siswa di Luar Kelas	Siswa aktif dalam melakukan kegiatan, sikap yang dimiliki siswa baik dan sopan. Tetapi ada sebagian siswa yang kurang rapi dalam memakai baju seragam.  Harus ada perhatian dan kesabaran lebih saat menghadapi jurusan Teknik Pengelasan (TP), karena peserta didik jurusan TP lebih susah dikondisikan daripada peserta didik yang lain.

Yogyakarta, 19 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Sutapa, S. Pd

NIP. 19690901 199703 1 004



Fitri Nur Isnaeni

NIM.12601241044



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NAMA SEKOLAH : SMK 1 Pundong  
ALAMAT SEKOLAH : Menang, Srihardono, Pundong, Bantul.  
NAMA MAHASISWA : Fitri Nur Isnaeni  
NIM : 12601241044  
PRODI/JUR/FAK : PJKR/POR/FIK

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Potensi peserta didik	a. Peserta didik memiliki potensi lebih baik di bidang ekstrakurikuler dari pada bidang akademik. (praktiknya lebih bagus dari pada di teori).  b. Untuk lulusan di smk 1 pundong sekitar 75 % kerja, dan 25 % mendaftar pda bangku perkuliahan.  c. Potensi untuk kerja sangat tinggi,	



		banyak yang tertarik dengan pelajaran, banyak yang memperhatikan pelajaran.	
2	Potensi guru	Profesional dalam mengajar, hanya kurang dalam penggunaan media pembelajaran. Sebagian besar guru di SMK 1 Pundong bergelar sarjana, ada beberapa guru yang bergelar magister.	
3	Potensi karyawan	Menunjang kualitas sekolah sudah dibagi kemampuan masing-masing karyawan. Jumlah semua ada 17 karyawan. Diketuai oleh bapak Panggung, S. Pd. Terdiri dari keuangan, kepegawaian, urusan peserta didik, urusan perpustakaan, urusan barang, juru bengkel, UKS, keamanan, rumah tangga, dan administrasi serta Wakasek.	
4	Fasilitas dan media pembelajaran	Sarana dan prasarana untuk pembelajaran pendidikan jasmani kurang tersedia. Banyak perkakas dan alat yang sudah rusak. Akan tetapi secara keseluruhan sarana dan prasarana sekolah cukup baik.	
5	Perpustakaan	Rapi akan tetapi penataan buku masih kurang efektif dan efisien, pencarian buku manual, berdampingan dengan kantin sekolah sehingga sering mengganggu konsentrasi membaca. Minat peserta didik sudah cukup untuk membaca	
6	Laboratorium	a. Contoh Laboratorium yang diamati: Laboratorium/bengkel Jurusan 1) Bengkel TAV 2) Bengkel TKJ	

		<p>3) Bengkel TITL</p> <p>4) Bengkel TP</p> <p>b. Ada beberapa Lab yang kurang memperhatikan K3 sehingga fasilitas untuk keselamatan belum ada.</p> <p>c. Ada beberapa Lab yang sirkulasi dalam ruangan juga kurang sehingga udara terasa panas.</p> <p>d. Dari segi fasilitas penunjang KBM sudah cukup baik</p>	
7	Bimbingan Konseling	<p>a. Fasilitas :</p> <p>1) 3 x 3 m, lengkap, tapi masih kurang luas untuk menampung peserta didik yang melakukan bimbingan.</p> <p>2) Meja, kursi, rak buku.</p> <p>b. Pelayanan :</p> <p>1) BK bertugas untuk mendampingi peserta didik yang bermasalah, masalah yang sering dihadapi adalah pelanggaran kedisiplinan terutama keterlambatan dan ketidakhadiran dalam kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>2) BK tidak melakukan tindakan pemberian hukuman kepada peserta didik, BK hanya membimbing, untuk sanksi/hukuman akan diurus oleh bagian kepeserta didikan.</p> <p>c. Struktur organisasi :</p> <p>BK dipimpin oleh seorang koordinator, di bawah koordinator terdiri atas beberapa anggota BK.</p> <p>d. Program kerja :</p>	

		<p>1) Sistem pencatatan masih manual, diperlukan sistem pengolah informasi berbasis komputer untuk mempermudah kinerja BK.</p> <p>2) Kurangnya ketersediaan buku referensi untuk BK.</p>	
8	Pos Satpam	<p>Pos satpam ini terletak disamping bagian dalam.</p> <p>Ada beberapa tugas satpam yaitu :</p> <p>a. Mengawasi keluar masuknya peserta didik seperti izin keluar, peserta didik-siswi yang olahraga, beberapa tamu dan pedagang.</p> <p>b. Keliling kelas untuk memastikan kondisi sekolah aman, misalnya ada beberapa peserta didik yang berada dikantin saat jam pelajaran berlangsung atau merokok.</p>	
9	Ekstrakurikuler	<p>Wajib : Kerohanian (senin) Pramuka (jum'at)</p> <p>Pilihan (Sabtu) setelah pelajaran sekolah (pilih salah satu) :</p> <p>a. Pramuka</p> <p>b. Paskibra</p> <p>c. Palang Merah Remaja (PMR)</p> <p>d. Patroli Keamanan Sekolah (PKS)</p> <p>e. Pecinta Alam (PA)</p> <p>f. Olah Raga (Voli, Basket, Sepak Bola, Tenis Meja, Tenis Lapangan, Karate, dll)</p> <p>g. Kerohanian/Himmah Musada</p> <p>h. Kesenian (Karawitan, Obar-abir)</p>	
10	Organisasi dan Fasilitas OSIS	<p>OSIS berjalan dan teroganisir dengan dengan baik serta fasilitas yang memadai. Setiap minggu</p>	


		mengadakan evaluasi kerja.	
11	Organisasi dan Fasilitas UKS	<p>a. Kondisi fisik ruang uks sudah cukup baik, tapi masih belum ada pembeda antara ruang untuk peserta didik perempuan atau laki-laki.</p> <p>b. Tata tertib ruang uks dan struktur organisasi sudah tertera pada dinding ruang uks.</p> <p>c. Obat-obatan yang tersedia pun sudah cukup lengkap, obat-obatan disupply dari sekolah.</p> <p>d. Untuk hari senin ditambahkan beberapa anggota PMR untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan pada saat upacara bendera.</p> <p>e. Kekurangan dari UKS SMK 1 Pundong adalah tidak adanya tenaga ahli yang selalu menjaga di dalam uks, sehingga apabila sewaktu-sewaktu terjadi masalah kesehatan terhadap peserta didik, penanganan terhadap peserta didik tersebut masih kurang optimal.</p>	

12	Administrasi (Karyawan, sekolah)	Sudah cukup baik. Administrasi sekolah sudah baik dan terorganisir.	
13	Tempat Ibadah	Tempat cukup luas, bersih dan nyaman. Tempat ibadah juga digunakan untuk kegiatan kerohanian.	

Yogyakarta, 19 September 2015

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa



Drs. Heru Sunarto

NIP. 19610403 198903 1 011



Fitri Nur Isnaeni

NIM. 12601241044

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

F02

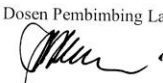
Untuk Mahasiswa


NAMA SEKOLAH	: SMK Negeri 1 Pundong	NAMA MAHASISWA	: Fitri Nur Isnaeni
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: Menang, Srihardono, Pundong	NIM	: 12601241044
GURU PEMBIMBING	: Sutapa, S. Pd	FAK/JUR/PRODI	: FIK/POR/PJKR
		DOSEN PEMBIMBING	: Ahmad Rithaudin, M. Or.

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 10 Agustus 2015	a. Konsultasi dengan guru pembimbing PPL	a. Mendapatkan informasi mengenai jadwal mengajar, silabus, dan sedikit gambaran mengenai karakteristik siswa. Guru pembimbing membebaskan praktikan menentukan jumlah kelas yang akan diajar. Praktikan diberikan keleluasaan untuk memilih kelas yang akan diajar.		

		b. Pembuatan Matriks	b. Membuat matriks dengan teman kelompok PPL UNY dan menghasilkan matriks sebagai salah satu alat untuk merencanakan kegiatan satu bulan ke depan.		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	a. Observasi pembelajaran.  b. Membuat RPP	a. Telah mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah, proses pembelajaran dan cara mengajar guru.  b. Menghasilkan RPP untuk pertemuan pertama, yaitu materi kebugaran jasmani: tes Cooper 2,4 km.		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	a. Observasi peserta didik   b. Bimbingan dengan guru pembimbing c. Piket Perpustakaan	a. Mendampingi KBM guru pengampu PJOK di kelas X TP A dan XI TAV A sekaligus mengobservasi karakteristik kelas dan peserta didik. Kelas X TP A lebih bersemangat mengikuti KBM daripada kelas XI TAV A  b. Konsultasi mengenai materi yang akan diajarkan dan berdiskusi mengenai karakteristik peserta didik.  c. Menempel label kode buku pada buku inventaris perpustakaan dan melayani peminjaman buku perpustakaan.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	a. Praktik Mengajar   b. Bimbingan dengan guru pembimbing c. Piket Perpustakaan	a. Mengajar kelas X TAV B dengan materi kebugaran jasmani (Tes Cooper 2,4 km). Agenda pertemuan pertama yaitu perkenalan dan mencoba mengamati karakteristik kelas X TAV B. Peserta didik terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran.  b. Evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan dan konsultasi mengenai materi yang akan diajarkan.  c. Menempel label kode buku inventaris perpustakaan dan melayani peminjaman buku.	Masih merasa tegang dan kesulitan berinteraksi dengan peserta didik.	
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	a. Piket BK	a. Merekapitulasi angket data kebutuhan materi ajar peserta didik. Praktikan kesulitan saat menghitung skor total dari angket.		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	a. Praktik Mengajar   b. Piket UKS	a. Mengajar kelas X TAV A dengan materi kebugaran jasmani (Tes Cooper 2,4 km). Ada beberapa peserta didik yang berjalan kaki saat mengikuti tes ini, akan tetapi peserta didik cukup antusias mengikuti pembelajaran.  b. Melayani warga sekolah yang membutuhkan obat dan peralatan P3K. Obat yang banyak diminta	Keterlambatan peserta didik untuk menuju lapangan dengan alasan ganti pakaian olahraga	Membuat kontrak belajar dengan siswa beserta konsekuensinya.
		c. Bimbingan DPL  d. Piket BK	pengunjung UKS yaitu obat sakit kepala dan obat flu.  c. Diskusi mengenai program PPL dan konsultasi permasalahan yang terdapat di sekolah.  d. Menulis rekapitulasi presensi peserta didik.		

Bantul,      September 201

Dosen Pembimbing Lapangan  
  
Ahmad Rithaudin, M.Or  
NIP. 19810125 200604 1 001

Mengetahui,  
  
Guru Pembimbing  
  
Sutardi, S. Pd  
NIP. 19690901 199703 1 004

Mahasiswa  
  
Fitri Nur Isnaeni  
NIM. 12601241044

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

F02


Untuk Mahasiswa


NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Pundong NAMA MAHASISWA : Fitri Nur Isnaeni  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Menang, Srihardono, Pundong NIM : 12601241044  
GURU PEMBIMBING : Sutapa, S. Pd FAK/JUR/PRODI : FIK/POR/PJKR  
DOSEN PEMBIMBING : Ahmad Rithaudin, M. Or.

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 17 Agustus 2015	a. Pembuatan RPP	a. Mencari sumber-sumber bahan ajar di internet dan membuat beberapa permainan modifikasi. Praktikan membuat 2 RPP mengenai teknik dasar bola voli dan menyerang "offense" dalam permainan bola voli.	Kesulitan mendesain permainan edukatif untuk merangsang aspek kognitif peserta didik.	
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	a. Piket TU	a. Menulis biodata peserta didik baru tahun ajaran 2015/2016 kelas X TAV A pada buku induk.		
		b. Piket UKS	b. Mendata administrasi UKS dan melayani pengunjung yang meminta obat.		
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	a. Praktik Mengajar	a. KBM jam ke 1-2 kelas X TP A dengan materi modifikasi permainan frisbee. Peserta didik antusias dengan permainan frisbee yang notabene belum terlalu popler di sekolah. KBM jam ke 3-4 kelas XI TAV A dengan materi menyerang "offense" dalam permainan bola voli. Peserta didik bersemangat melakukan permainan pemanasan yang didesain praktikan	Kesulitan mengkondisikan kelas X TP A karena terlalu aktif dan ramai.	Menugaskan kepada peserta didik yang terlalu aktif untuk mengkondisikan temannya.
		b. Piket Perpustakaan	b. Menempel label kode buku inventaris perpustakaan dan menata buku kurikulum 2013 di rak penyimpanan.		
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	a. Praktik Mengajar	a. KBM jam ke 3-4 kelas X TAV B dengan materi teknik dasar dalam permainan bola voli. Karakteristik kelas X TAV B cenderung aktif, ramai, dan menunjukan kekompakan kelas. Peserta didik ceria dengan permainan pemanasan yang didesain praktikan.	Peserta didik kurang paham dengan permainan modifikasi yang didesain praktikan.	Mengumpulkan peserta didik untuk mendiskusikan peraturan permainan
		b. Piket Perpustakaan	b. Menempel kode buku inventaris perpustakaan dan melayani peminjaman buku. Manajemen perputakaan kurang efektif dan efisien sehingga membutuhkan tenaga dan waktu yang lebih banyak		modifikasi.
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	a. Piket BK	a. Menulis rekapitulasi presensi peserta didik. Menulis data dari buku piket ke buku rekapitulasi presensi peserta didik.		
		b. Konsultasi dengan guru pembimbing.	b. Evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan dan konsultasi mengenai materi yang akan diajarkan. Bimbingan pembuatan RPP.		
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	a. Praktik mengajar	a. KBM jam ke 1-2 kelas X TAV A dengan materi teknik dasar permainan bola voli. Praktikan mengamati karakteristik kelas X TAV A. Peserta didik antusias dan bersemangat saat mengikuti KBM. Peserta didik ceria dengan permainan pemanasan yang didesain praktikan.		
		b. Piket UKS	b. Melayani pengunjung UKS yang membutuhkan		

		c. Piket BK	obat dan mendata peserta didik yang izin ke Puskesmas Pundong. c. Menyalin data peserta didik yang terlambat. Dan menulis rekapitulasi data presensi peserta didik.		
--	--	-------------	--	--	--

Bantul,      September 2015

Mengetahui,  
  
Dosen Pembimbing Lapangan  
  
  
Ahmad Rithaudin, M. Or  
NIP. 19810125 200604 1 001

Guru Pembimbing  
  
  
Sutapa, S. Pd  
NIP. 19690901 199703 1 004

Mahasiswa  
  
  
Fitri Nur Isnaeni  
NIM. 12601241044

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

<b>F02</b>
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMK Negeri 1 Pundong	NAMA MAHASISWA	: Fitri Nur Isnaeni
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: Menang, Srihardono, Pundong	NIM	: 12601241044
GURU PEMBIMBING	: Sutapa, S. Pd	FAK/JUR/PRODI	: FIK/POR/PJKR
		DOSEN PEMBIMBING	: Ahmad Rithaudin, M. Or.

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 24 Agustus 2015	a. Upacara bendera  b. Praktik Mengajar	a. Amanat pembina upacara kepada seluruh peserta upacara yaitu menjaga kesehatan lingkungan dan pola hidup sehat. b. KBM jam ke 2-3 kelas X TKJ A dengan materi modifikasi permainan frisbee. Praktikan mengamati karakteristik kelas X TKJ A. Peserta didik kurang		
		c. Piket	bersemangat saat mengikuti KBM. Akan tetapi peserta didik terlihat ceria saat melakukan permainan pemanasan. Ini adalah pertemuan pertama dengan kelas X TKJ A karena pada hari Senin, 17 Agustus 2015 terdapat upacara peringatan HUT RI e 70. c. Menjaga ruang piket dan melayani kebutuhan perizinan peserta didik.		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	a. Piket TU  b. Membuat RPP  c. Piket UKS	a. Menulis rekapitulasi nilai semester ganjil kelas X TKJ A tahun ajaran 2014/2015 pada buku induk. b. Mencari sumber-sumber bahan ajar di internet dan membuat beberapa permainan modifikasi. Praktikan membuat 2 RPP mengenai menyerang “offense” dan bertahan “deffense” dalam permainan bola voli. c. Memeriksa persediaan obat.		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	a. Praktik mengajar	a. KBM jam ke 1-2 kelas X TP A dengan materi teknik dasar dalam permainan bolavoli . Praktikan dapat mengkondisikan kelas. Praktikan memberikan tanggungjawab kepada peserta didik yang pasif dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang	Ketika peserta didik mendapat materi yang tidak sesuai dengan keinginan, maka tingkat antusias	Praktikan berusaha bersikap tegas da berani untu menghadapi pesert didik yang kuran




		b. Piket perpustakaan	antusias dan kooperatif. KBM jam ke 3-4 kelas XI TAV A dengan materi menyerang " <i>offense</i> " dalam permainan bola voli. Peserta didik kurang paham dengan peraturan permainan modifikasi yang dibuat praktikan. Peserta didik perempuan terlihat kurang antusias dengan materi yang diajarkan. b. Menembel label sensus BMD pada buku-buku kurikulum 2013 dan menata buku pada rak penyimpanan.	peserta didik menurun dan cenderung tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan.	kooperatif.
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	a. Praktik mengajar  b. Piket Perpustakaan	a. KBM jam ke 3-4 kelas X TAV B dengan materi modifikasi permainan frisbee. Peserta didik antusias dengan permainan modifikasi yang diajarkan. KBM pada kesempatan kali ini dilaksanakan di lapangan Tulung. b. Menembel label sensus BMD pada buku-buku kurikulum 2013, melayani peminjaman buku, dan menata buku kurikulum 2013 di rak penyimpanan.	Letak lapangan Tulung yang cukup jauh dari sekolah membuat waktu efektif KBM tersita.	Pengkondisian awal di sekolah dipercepat dan mengurangi waktu untuk pendahuluan.
		c. Bimbingan dengan DPL	c. Diskusi mengenai program PPL dan konsultasi permasalahan yang terdapat di sekolah.		
5.	Jumat, 28 Agustus 2015	a. Piket BK	a. Mengetik materi mata pelajaran BK tentang "Manajemen Waktu" dan merekap data peserta didik yang terlambat.		
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	a. Praktik Mengajar  b. Piket UKS	a. KBM jam ke 1-2 kelas X TAV A dengan materi modifikasi permainan frisbee. KBM pada kesempatan kali ini dilaksanakan di lapangan Tulung. Peserta didik antusias dengan permainan modifikasi yang diajarkan. Akan tetapi peserta didik kesulitan memahami materi ajar karena permainan frisbee belum populer di sekolah. b. Melayani pengunjung UKS yang membutuhkan obat dan memeriksa persediaan obat pada kotak P3K. Membantu melakukan pertolongan pertama pada peserta didik yang terjatuh saat istirahat	Ketika praktikan mendesain suatu permainan modifikasi dengan peraturan baru, peserta didik membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami permainan tersebut.	Praktikan mendesa permainan modifikasi deng: peraturan sederhana seperti permain: sesungguhnya.
		c. Piket BK	c. Mengetik biodata peserta didik kelas X TAV A dan X TAV B tahun ajaran 2014/2015 pada database.		


Bantul, September 201:

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

  
Ahmad Rithaudin, M.Or  
NIP. 19810125 200604 1 001

Guru Pembimbing

  
Sutapa, S. Pd  
NIP. 19690901 199703 1 004

Mahasiswa

  
Fitri Nur Isnaeni  
NIM. 12601241044

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

F02

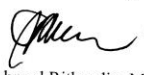
Untuk Mahasiswa

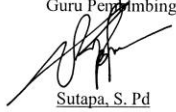
NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Pundong NAMA MAHASISWA : Fitri Nur Isnaeni  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Menang, Srihardono, Pundong NIM : 12601241044  
GURU PEMBIMBING : Sutapa, S. Pd FAK/JUR/PRODI : FIK/POR/PJKR  
DOSEN PEMBIMBING : Ahmad Rithaudin, M. Or.

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 31 Agustus 2015	a. Upacara bendera  b. Praktik mengajar	a. Amanat pembina upacara kepada seluruh peserta upacara yaitu menjaga warga sekolah yang peduli, santun, dan ramah dimanapun berada. b. KBM jam ke 2-3 kelas X TKJ A dengan materi teknik dasar permainan bola voli. Peserta didik sudah mulai antusias saat mengikuti KBM. Peserta		
		c. Piket BK  d. Piket	didik terlihat kurang bersemangat ketika melakukan permainan pemanasan. c. Menghitung prosentase ketidakhadiran peserta didik karena sakit, izin, dan alpha. d. Menjaga ruang piket dan melayani peserta didik yang meminta surat izin meninggalkan sekolah.		
2.	Selasa, 1 September 2015	a. Piket TU  b. Rapat Peringatan Haornas  c. Piket UKS	a. Menulis rekapitulasi nilai semester genap kelas X TP A tahun ajaran 2014/2015 pada buku induk. b. Rapat membahas rute jalan sehat, pembagian tugas untuk mencari perlengkapan, dan melakukan koordinasi dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang kesiswaan. Kegiatan ini diikuti oleh 14 pengurus OSIS dan 10 mahasiswa PPL. c. Menunggu ruang UKS.		
3.	Rabu, 2 September 2015	a. Praktik mengajar	a. KBM jam ke 1-2 kelas X TP A dengan materi menyerang "offense" dalam permainan sepakbola. Praktikan dapat mengkondisikan kelas. Praktikan memberikan tanggungjawab kepada peserta didik yang pasif dan memberikan apresiasi kepada peserta		
		b. Piket perpustakaan	didik yang antusias dan kooperatif. KBM jam ke 3-4 kelas XI TAV A dengan materi bertahan "deffense" dalam permainan sepakbola. Peserta didik kurang paham dengan peraturan permainan modifikasi yang dibuat praktikan. Peserta didik perempuan terlihat kurang antusias dengan materi yang diajarkan. b. Melayani peminjaman buku dan mendata buku inventaris perpustakaan.	Manajemen perpustakaan kurang efektif dan efisien sehingga harus bekerja dua kali.	Memberi masukan kepada petugas perpustakaan untuk membenahi sistem kerja dan manajemen perpustakaan.
4.	Kamis, 3 September 2015	a. Praktik mengajar	c. KBM jam ke 3-4 kelas X TAV B dengan materi menyerang "offense" dalam permainan sepakbola. Peserta didik antusias ketika bermain permainan pemanasan yang dibuat praktikan. Peserta didik perempuan terlihat bersemangat dengan materi		

		b. Piket Perpustakaan	yang diajarkan. Praktikan memberikan tanggungjawab kepada peserta didik yang pasif dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang antusias dan kooperatif. a. Menempel koran pada papan baca perpustakaan, melayani peminjaman buku, dan mendata inventaris buku perpustakaan.		
5.	Jumat, 4 September 2015	a. Piket BK b. Rapat Peringatan Haornas	a. Menghitung prosentase keterlambatan peserta didik untuk keperluan data keberhasilan sekolah menekan tingkat keterlambatan peserta didik. b. Rapat dilakukan dengan pengurus osis, PPL UAD, dan PPL UST. Materi rapat yaitu membahas susunan panitia, anggaran dana, dan rencana kegiatan.		
6.	Sabtu, 5 September 2015	a. Praktik mengajar	a. KBM jam ke 1-2 kelas X TAV A dengan materi menyerang "offense" dalam permainan sepakbola. Peserta didik ceria saat bermain permainan pemansan yang dibuat praktikan. Peserta didik perempuan terlihat bersemangat dengan materi		
		b. Piket UKS c. Piket BK	yang diajarkan. Praktikan memberikan tanggungjawab kepada peserta didik yang pasif dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang antusias dan kooperatif. b. Memeriksa obat-obatan di kotak P3K dan lemari penyimpanan obat dan mendata administrasi UKS. c. Mengetik biodata peserta didik kelas X TKJ A tahun ajaran 2014/2015 pada database.		

Bantul,      September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan  
  
  
Ahmad Rithaudin, M.Or  
NIP. 19810125 200604 1 001

Mengetahui,  
  
Guru Pembimbing  
  
  
Sutapa, S. Pd  
NIP. 19690901 199703 1 004

Mahasiswa  
  
  
Fitri Nur Isnaeni  
NIM. 12601241043

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

GURU PEMBIMBING

: SMK Negeri 1 Pundong

: Menang, Srihardono, Pundong

: Sutapa, S. Pd

NAMA MAHASISWA

NIM

FAK/JUR/PRODI

DOSEN PEMBIMBING

: Fitri Nur Isnaeni

: 12601241044

: FIK/POR/PJKR


: Ahmad Rithaudin, M. Or.


NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 7 September 2015	a. Upacara bendera	a. Amanat pembina upacara pada kesempatan kali ini yaitu memberi informasi bahwa SMK 1 Pundong menjadi tuan rumah penyelenggaraan seleksi O2SN SMK se-Kabupaten Bantul cabang bola voli putra, tenis meja, dan catur.		

		b. Praktik mengajar	a. KBM jam ke 2-3 kelas X TKJ A dengan materi menyerang "offense" dalam permainan sepakbola. Praktikan dapat mengkondisikan kelas. Peserta didik perempuan kurang antusias dengan materi ajar. Praktikan memberikan tanggungjawab kepada peserta didik yang pasif dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang bersemangat.		
2.	Selasa, 8 September 2015	a. Piket TU  b. Rapat Peringatan Haornas	a. Menulis rekapitulasi nilai semester ganjil kelas X TKJ B tahun ajaran 2014/2015.  b. <i>Technical Meeting</i> dengan perwakilan dari setiap kelas untuk acara lomba tarik tambang, lomba karaoke, dan jalan sehat.	Terjadi perbedaan pendapat antara mahasiswa PPL dengan pengurus OSIS mengenai permasalahan dana.	Mahasiswa PPL dan pengurus OSIS mengumpulkan dana melalui swadaya panitia peringatan haornas.
3.	Rabu, 9 September 2015	a. Peringatan Haornas	a. Praktikan menjadi sic acara dengan beberapa mahasiswa lain dari PPL UAD dan PPL UST.		
			Acara dibuka dengan upacara pembukaan oleh Kepala Dispora. Acara berjalan dengan lancar, tertib, dan kondusif.		
4.	Kamis, 10 September 2015	a. Praktik mengajar  b. Piket perpustakaan	a. KBM jam ke 3-4 kelas X TAV B dengan materi aktivitas luar kelas (bersepeda). Praktikan dapat mengkondisikan kelas. Peserta didik antusias mengikuti KBM. Praktikan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang bersemangat.  b. Mendata buku inventaris perpustakaan dan mencocokkan data manual dengan database inventaris.		
5.	Jumat, 11 September 2015	a. Piket BK  b. Konsultasi dengan guru pembimbing	a. Menulis rekapitulasi presensi peserta didik  b. Konsultasi RPP dan meminta data keperluan laporan PPL. Guru pembimbing memberi masukan RPP dan perangkat mengajar lainnya terkait lampiran dalam laporan.		
6.	Sabtu, 12 September 2015	a. Praktik Mengajar	a. KBM jam ke 1-2 kelas X TAV A dengan materi aktivitas luar kelas (bersepeda). Praktikan dapat mengkondisikan kelas. Peserta didik antusias		
		b. Penarikan	mengikuti KBM. Praktikan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang bersemangat.  b. Penarikan dilaksanakan pada pukul 11.00 dan dihadiri oleh DPL Pamong, Koor PPL SMK I Pundong, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Guru Pembimbing.		

Bantul,      September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan  
  
Ahmad Rithaudin, M.Or  
NIP. 19810125 200604 1 001

Guru Pembimbing  
  
Sutapa, S. Pd  
NIP. 19690901 199703 1 004

Mahasiswa  
  
Fitri Nur Isnaeni  
NIM. 12601241044

NAMA SEKOLAH : SMK N 1 PANDAK

ALAMAT SEKOLAH : MENANG, SRIHARDONO, PUNDONG, BANTUL, YOGYAKARTA

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Menunjang administrasi dan perangkat KBM	Memfotocopy silabus, mencetak Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	-	32.000	-	-	32.000
2.	Membeli Alat Modifikasi Frisbee untuk Media Pembelajaran	Dibeli 3 alat modifikasi frisbee untuk mengajar modifikasi permainan frisbee dan pengenalan frisbee di sekolah	-	51.000	-	-	51.000
3.	Pembuatan Laporan PPL	Mencetak laporan PPL sebanyak 3 bendel	-	120.000	-	-	120.000
Jumlah Pengeluaran							203.000


Keterangan semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.



Kepala Sekolah  
Drs. H. Karyani Sulistyawati  
NIP. 19580118 198603 2 004

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Ahmad Rithaudin, M. Or  
NIP. 19810125 200604 1 001

Mahasiswa



Fitri Nur Isnaeni  
NIM. 12601241044

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMK Negeri Pundong</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan</b>
<b>Kelas/semester</b>	<b>: X (sepuluh)/Gasal</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Modifikasi permainan frisbee</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x45 menit (1x pertemuan)</b>

### **A. Standar Kompetensi**

1. mempraktikkan berbagai keterampilan olahraga dengan teknik dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola kecil serta nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, dan percaya diri.

### **C. Indikator**

1. Memahami pengertian dan prinsip permainan frisbee pada umumnya.
2. Memahami dan menjelaskan pengertian dan teknik dasar dari permainan frisbee.
3. Melakukan teknik bertahan dalam frisbee dengan baik dan benar.
4. Melakukan koordinasi teknik yang terdapat dalam permainan frisbee dengan baik.
5. Menerapkan taktik bertahan dalam permainan frisbee dengan baik dan benar.
6. Berperilaku sportif, kerjasama, toleransi antar siswa dan percaya diri.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat memahami pengertian dan prinsip permainan frisbee pada umumnya.
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan prinsip permainan frisbee.
3. Siswa dapat melakukan teknik dasar frisbee dengan baik dan benar.
4. Siswa dapat melakukan koordinasi teknik yang terdapat dalam permainan frisbee dengan baik.

5. Siswa dapat menerapkan taktik dalam permainan frisbee dengan baik dan benar.
6. Siswa dapat membiasakan berperilaku sportif, kerjasama, toleransi dan percaya diri.

Karakter yang diharapkan:

- Kerjasama (*Cooperation*)
- Toleransi (*Tolerance*)
- Sportif (*Fair*)
- Tanggungjawab (*Responsibility*)

#### **E. Materi Pembelajaran :**

Bertahan “*deffense*” dalam permainan frisbee:

1. Permainan taktik *bertahan* dalam permainan Frisbee.
2. Bermain Frisbee menggunakan peraturan yang dimodifikasi.

#### **F. Metode Pembelajaran :**

1. TGfU (*Teaching Games for Understanding*)
2. Gaya Latihan

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. **Media** : Frisbee, Demonstrasi
2. **Alat** : Frisbee, kun, peluit
3. **Sumber** : Internet

#### **H. Langkah-Langkah Kkegiatan Pembelajaran**

##### **1. Pendahuluan (5 menit)**

- a. Berbaris 3 bersyaf



- b. Berdoa

Peserta didik dipimpin untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing

- c. Berhitung

- d. Presensi

Mengecek kehadiran peserta didik.

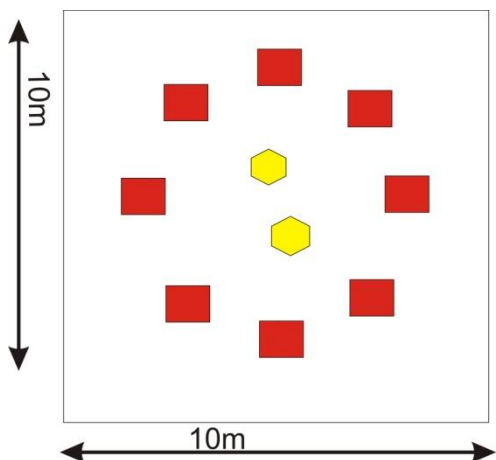
- e. Apersepsi

Guru membuka pelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.

- f. Pemanasan

Pemanasan dilakukan dengan permainan yang ringan dan menyenangkan

**Gambar:**



**Cara Bermain:**

- 1) Peserta didik membentuk sebuah lingkaran yang cukup besar, dengan 2 orang berjaga di tengah.
- 2) Pemain yang jaga ditentukan dengan suit.
- 3) Peserta didik akan bermain kucing-kucingan dengan 2 orang sebagai penjaga.
- 4) Peserta didik yang menjaga harus berusaha mendapatkan Frisbee.
- 5) Peserta didik yang tidak menjaga harus mengumpan Frisbee tepat kepada teman, apabila pelempar tidak tepat maka pelempar harus menjadi penjaga, apabila pelempar sudah tepat namun penerima tidak mampu mendapatkan Frisbee atau jatuh ke tanah maka harus menjadi penjaga.
- 6) Apabila Frisbee berhasil disentuh oleh penjaga maka peserta didik yang mengumpan Frisbee terakhir kali sebelum terkena penjaga maka peserta didik tersebut berganti menjadi penjaga.

**2. Kegiatan Inti (50 menit)**

**a. Eksplorasi**

Dalam tahap eksplorasi, maka guru:

- Menjelaskan kepada siswa secara singkat permainan yang akan dilakukan, yang dijelaskan secara garis besar permainan modifikasi untuk pembelajaran permainan frisbee.
- Mendemonstrasikan permainan frisbee ke depan peserta didik dan memilih beberapa peserta didik untuk mencontohkan gerakan dalam permainan frisbee.



- Mengawasi dan membiarkan siswa mengeksplorasi inti yang ditangkap dari penjelasan singkat sebelumnya.
- Selanjutnya melakukan tahap/proses pengamatan, pertanyaan/menanya kepada peserta didik, mencoba, menalar, dan tahap terakhir yakni membuat solusi permasalahan taktik yang diajarkan dalam pembelajaran permainan frisbee.
- Mengumpulkan siswa dan melakukan tanya jawab tentang permainan frisbee yang telah dijelaskan mengenai masalah taktik bertahan dalam permainan tersebut.
- Mengajukan pertanyaan seputar masalah taktik bertahan yang akan diajarkan. Menjelaskan penyelesaian masalah taktik dalam permainan frisbee dan latihan.

**Pertanyaan :**

- Bagaimana cara merebut Frisbee yang sedang dikuasai lawan?

Jawaban: Mengambil Frisbee dengan cara memotong umpan lawan.

- Mengapa pemain menempel ketat pemain lawan saat tidak membawa Frisbee?

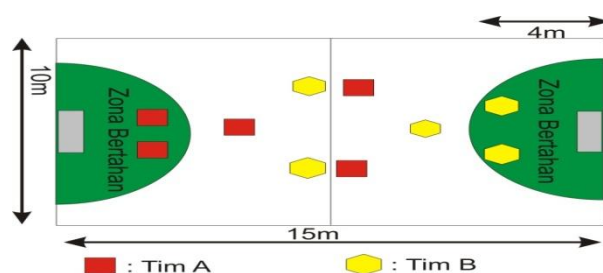
Jawaban: Untuk mencegah Frisbee menuju pemain lawan yang kita jaga.

**a. GAME 1**

**Cara Bermain :**

- 1) Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok sama banyak, tim A dan Tim B.
- 2) Saling serang dengan mengumpan sesama teman minimal dengan jarak 5 meter, dan melemparkan Frisbee ke dalam gawang.
- 3) Masing-masing tim harus mempunyai minimal 2 pemain di zona pertahanan, dan 3 pemain yang bisa bertahan dan menyerang.
- 4) Pemain bertahan boleh berada di dalam zona pertahanan
- 5) Masing-masing tim berusaha untuk menjaga gawangnya dari serangan lawan.
- 6) Tim yang berhasil mempertahankan gawangnya dengan merebut Frisbee dari lawan di dalam zona bertahan yang akan mendapatkan poin 1.

**Gambar:**



## b. Elaborasi

Dalam tahap elaborasi ini, maka guru:

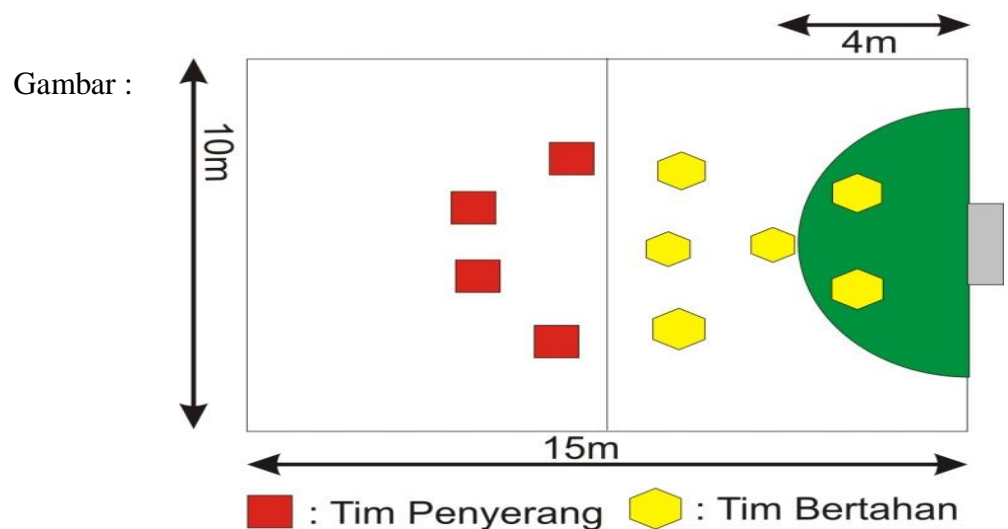
- Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model gaya latihan:

Setelah guru mempraktikkan gerakan dalam permainan frisbee yang sudah diajarkan, guru memberi konfirmasi dan tanya jawab kepada peserta didik.

- Practice Task

Melakukan latihan tentang bertahan, latihannya seperti berikut :

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok berisi 3-4 orang sebagai tim menyerang dan 6 orang sebagai tim bertahan.
- 2) Pemain penyerang berusaha mencetak gol dengan memasukkan frisbee ke dalam gawang.
- 3) Pemain bertahan mencoba merebut Frisbee dengan membayangi dan merebut frisbee yang dilemparkan oleh penyerang.

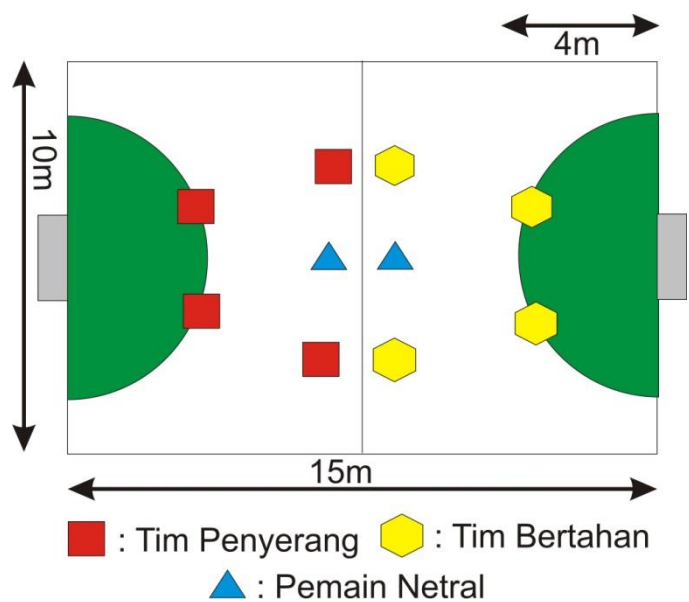


## • GAME 2

### Cara Bermain :

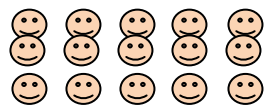
- 1) Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah siswa yang sama, dan 2 siswa sebagai tim netral.
- 2) Saling serang dengan mengumpan sesama teman minimal dengan jarak 5 meter, dan melemparkan frisbee ke dalam gawang.
- 3) Pemain tim netral hanya membantu tim yang sedang bertahan.
- 4) Jarak pelempar dengan gawang sejauh 4 meter (diluar area hijau).
- 5) Bertahan dengan membayang-bayangi lawan dan mengambil Frisbee saat melayang di udara.
- 6) Masing-masing tim mencoba mencegah lawan untuk mencetak gol.
- 7) Bermain sportif dan hati-hati

Gambar:



3. Penutup

a. Pendinginan



- Peserta didik berbaris 2 bersyaf, pendinginan pertama melalui olah nafas.
- Setelah itu peserta didik melakukan peregangan dengan permainan “Long Body”. Permainan ini mengharuskan peserta didik membuat barisan dengan panjang semaksimal mungkin menggunakan anggota tubuhnya.
- Tujuan permainan ini yaitu meregangkan dan mengulur otot-otot yang dominan dalam kegiatan sebelumnya.

b. Evaluasi Pembelajaran

- Melakukan penilaian/refleksi terhadap permainan yang telah dilakukan secara konsisten.
- Peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Merencanakan kegiatan lanjutan dalam bentuk pembelajaran remidi maupun program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

c. Tugas

Melihat dan mencari tahu taktik bertahan dalam permainan frisbee di internet.

d. Berdoa

I. Penilaian

1. Sikap sosial

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (√ )
1. Bekerja sama dengan teman satu tim	
2. Keberanian dalam melakukan gerakan (tidak ragu-ragu)	
3. Mentaati peraturan	
4. Menghormati wasit (sportif)	
5. Menunjukkan sikap bersungguh-sungguh dalam bermain	
JUMLAH	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 5	

2. Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : tes uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir instrumen
1	Menjelaskan cara melempar dan menangkap frisbee yang benar.	3
2	Mengetahui peraturan permainan frisbee	2

3. Keterampilan

- a. Teknik penilaian : tes praktek
- b. Bentuk instrumen : daftar cek
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Butir Instrumen
1	Mempraktikkan lempar, tangkap yang benar	3
2	Menerapkan taktik bertahan dalam permainan modifikasi frisbee	2

Rubrik Penilaian Siswa

Komponen dan Kriteria

- **Eksekusi Keterampilan (*skill execution*)** = siswa menerapkan taktik menyerang dalam permainan bola yang sudah dipelajari dengan baik dan benar.
- **Membuat Keputusan (*decision making*)** = Siswa membuat keputusan yang tepat untuk menjaga, mempertahankan kepemilikan bola dan menekan lawan.
- **Mendukung (*support*)** = Siswa berusaha bergerak mendukung teman yang menguasai bola untuk melakukan transisi.

Nama Siswa	Eksekusi Keterampilan	Membuat Keputusan	Mendukung	Ket.

**Kunci Skor :**

4= Penampilan efektif sangat baik (**SeringSekali**)

3= Penampilan efektif baik (**Sering**)

2= Penampilan kategori cukup (**Kadang-Kadang**)

1= Penampilan kategori lemah (**Jarang**)

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Mengetahui,  
Dosen Pengampu Mata Kuliah

Mahasiswa



Sutapa, S. Pd

NIP/NIK : .....



Fitri Nur Isnaeni

NIM : 12601241044

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMK Negeri Pundong  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan  
**Kelas/semester** : X (sepuluh)/Gasal  
**Materi Pokok** : Kebugaran Jasmani  
**Alokasi Waktu** : 2x45 menit (1x pertemuan)

### **A. Standar Kompetensi**

1. Mempraktikkan jenis latihan beban dengan alat sederhana untuk meningkatkan kebugaran dan nilai yang terkandung di dalamnya.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mengidentifikasi jenis-jenis latihan yang sesuai dengan kebutuhan.
- 1.2 Mempraktikkan latihan kecepatan, daya tahan dan kelentukan untuk kebugaran jasmani sesuai dengan kebutuhan dengan menggunakan alat sederhana serta nilai semangat, tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

- a. Siswa dapat melakukan latihan kebugaran dengan baik.
- b. Siswa dapat melakukan beberapa macam latihan kebugaran dalam bentuk sirkuit training.
- c. Karakter siswa yang diharapkan:
  - Disiplin (*discipline*)
  - Tekun (*diligent*)
  - Tanggung Jawab (*responsibility*)
  - Ketelitian (*Carefulness*)
- Kerja sama (*cooperation*)
- Toleransi (*tolerance*)
- Percaya diri (*convidence*)
- Keberanian (*bravery*)

## **D. Materi Ajar**

### Latihan Kebugaran

- Siswa dapat melakukan latihan kebugaran dengan baik.
- Siswa dapat melakukan beberapa macam latihan kebugaran dalam bentuk sirkuit training.

## **E. Metode Pembelajaran**

- Penugasan dan Commando

## **F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pendahuluan (20 menit)**

- Berbaris**  
Siswa di bariskan 2 saf, disiapkan baik posisi dan pakaian.
- Berhitung**  
Siswa dihitung jumlahnya.
- Berdoa**  
Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- Presensi**  
Siswa di presensi kehadiran nya satu per satu.
- Apersepsi**  
Mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan kejadian pada kehidupan sehari-hari.
- Pemanasan**  
Siswa diajak melakukan pemanasan Statis dan Dinamis.

### **2. Inti (50 menit)**

#### **a. Explorasi**

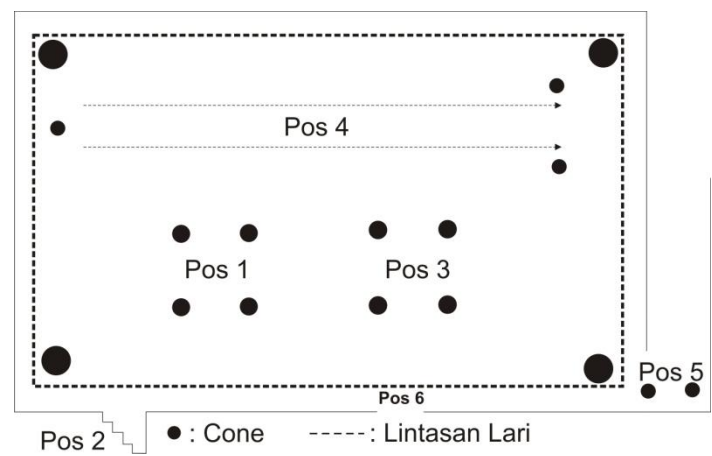
- 1) Di kelas siswa diputar video tentang sirkuit training, kemudian ke lapangan untuk praktik kebugaran.
- 2) Siswa diberi beberapa contoh program latihan kebugaran
- 3) Pertama-tama adalah latihan daya tahan, yaitu dengan fartlek. Siswa diminta berlari dengan tempo lari, sprint, jalan selama 5 menit
- 4) Kemudian siswa diberi latihan kelentukkan dengan beberapa tipe peregangan, dan memaksimalkan kemampuan seluruh sendi gerak tubuh siswa.
- 5) Setelah itu siswa mencoba latihan kelincahan dan kecepatan, yaitu dengan lari zig zag melewati cone dilanjutkan sprint.
- 6) Terakhir siswa mencoba latihan koordinasi dengan memantulkan bola kasti ke tembok dengan menggunakan tangan kanan dan kiri secara bergantian

**b. Elaborasi**

Pelaksanaan pembelajaran latihan kebugaran

- 1) Guru menjelaskan inti materi yang akan diajarkan, yaitu latihan kebugaran dengan sirkuit training.
- 2) Guru menjelaskan kepada siswa mengenai 4 aspek latihan yang akan dilaksanakan yaitu kekuatan, kecepatan, daya tahan dan kelentukkan.
- 3) Program latihan kekuatan adalah dengan Push Up dan Sit Up
- 4) Program latihan kecepatan yaitu dengan lari sprint sejauh 40m
- 5) Latihan daya tahan dengan naik turun tangga selama mungkin dan lari keliling lapangan selama 6 menit
- 6) Latihan kelentukkan dengan memindahkan bola ke dalam keranjang
- 7) Guru memberi penjelasan mengenai konsep sirkuit training, dan menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh siswa.
- 8) Sirkuit training adalah latihan dengan menggunakan beberapa pos, masing-masing pos memiliki program latihan yang berbeda
- 9) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok mengisi 1 pos, siswa berpindah pos dalam jangka waktu 8 menit dengan diberi aba-aba oleh guru. Setiap kelompok memiliki catatan hasil latihan dengan menulis hasil dari program latihan yang telah dilaksanakan pada pos tersebut.
- 10) Guru mengapresiasi dan memotivasi siswa, serta membetulkan gerakan siswa yang salah.

**Sirkuit Training Kebugaran**



**Pos 1 : Push Up (Kekuatan Lengan)**

- Siswa melakukan gerakan push up selama 1 menit, dan hitung hasil latihan yang dicapai

**Pos 2 : Naik Turun Tangga (Daya Tahan)**

- Siswa melakukan naik turun tangga semampu siswa, catat durasi latihan.

**Pos 3 : Sit Up (Kekuatan Perut)**



- Siswa melakukan gerakan sit up selama 1 menit, hitung hasil latihan yang di capai

**Pos 4: Sprint (Kecepatan)**

- Siswa melakukan lari secepat-cepatnya sejauh 40 meter, catat perolehan waktunya.

**Pos 5: Pindah Bola (Kelentukan)**

- Siswa duduk dengan kaki lurus dan rapat, bola diapit menggunakan jempol kaki.
- Siswa berusaha mengambil bola tersebut, kemudian memasukkannya ke dalam keranjang yang ada di belakang nya dengan membawa bola menggunakan kedua tangan melalui samping kanan dan kiri bergantian.
- Lakukan dengan menggunakan 4 buah bola dan catat jumlah bola yang masuk ke dalam keranjang tanpa menjatuhkan bola ke lantai.

**Pos 6: Lari Daya Tahan**

- Siswa lari mengelilingi arena selama 6 menit tidak boleh jalan atau berhenti, kemudian hitung jumlah putaran yang sudah dilalui.

**c. Konfirmasi**

- 1) Guru bertanya jawab bersama siswa tentang hal-hal yang terjadi pada pembelajaran sebelumnya.
- 2) Guru bertanya jawab bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan apresiasi, serta menyimpulkan.

**3. Penutupan (15 menit)**

- a. Memberikan umpan balik dan evaluasi terhadap proses
- b. Pendinginan
- c. Siswa dibariskan dan dihitung kembali jumlahnya.
- d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas, pembelajaran remidi, program pengayaan, dan layanan konseling baik individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- e. Menutup pertemuan dan berdoa

**G. Sumber Belajar**

1. Ruangan yang cukup luas datar dan nyaman
2. Cone 17 buah
3. Bola voli 8 buah
4. Bola kasti 6 buah

- 5. 2 keranjang
- 6. Peluit, jam tangan, dan stopwatch
- 7. Buku Referensi

**H. Penilaian**

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<b>Aspek Psikomotor</b> • Melakukan Latihan kebugaran	Tes praktik (Kinerja)	Tes Contoh Kinerja	• Lakukan Latihan kebugaran!
<b>Aspek Kognitif</b> • Mengetahui latihan kebugaran	Tes tertulis	Pilihan ganda/uraian singkat	• Jelaskan cara melakukan Latihan kebugaran dengan baik dan benar?
<b>Aspek Afektif</b> • Kedisiplinan, tanggung jawab dan keberanian	Tes observasi	Lembar observasi	• Melakukan kedisiplinan, tanggung jawab dan keberanian

**1. Teknik penilaian:**

- Tes unjuk kerja (psikomotor):  
Melakukan Latihan kebugaran  
Keterangan: Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = ----- X 50

Jumlah skor maksimal

- Pengamatan sikap (afeksi):  
Selama melakukan latihan kebugaran amati perilaku siswa, terutama dalam aspek kedisiplinan, keberanian, dan tanggung jawab  
Keterangan:

Berikan tanda cek ( √ ) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta ujian menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek ( √ ) mendapat nilai 1

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = ----- X 30

Jumlah skor maksimal

- Kuis/*embedded test* (kognisi):
- Jawab secara lisan atau peragaan dengan baik, pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep gerak latihan kebugaran.
- Keterangan: Penilaian terhadap kualitas jawaban peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai = ----- X 20

Jumlah skor maksimal

Nilai akhir

Nilai tes unjuk kerja + nilai observasi + nilai kuis

RUBRIK PENILAIAN KEBUGARAN

(DAYA TAHAN, KECEPATAN, KEKUATAN, KELENTUKAN)

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				Jumlah
		1	2	3	4	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 16						

Keterangan:

1. Daya Tahan

- Lari 6 menit, dihitung jumlah putaran yang dicapai.
- Lari naik turun tangga, dihitung catatan waktu yang diperoleh saat siswa menyerah.

Penilaian:

- Ambil skor tertinggi dan terendah untuk masing masing aspek (lari dan naik turun tangga) kemudian dibagi menjadi 4 kelas dengan skor 1 sampai 4
- Masukkan hasil yang diperoleh masing-masing siswa ke dalam masing-masing kelas untuk masing-masing aspek daya tahan.
- Hasil yang diperoleh pada lari 6 menit dan lari naik turun tangga kemudian dijumlahkan dan dibagi 2 dengan pembulatan ke besar, misal 3,5 menjadi 4.

2. Kekuatan

- Lakukan gerakan Push Up selama 1 menit.
- Lakukan gerakan Sit Up selama 1 menit.

Penilaian

- Ambil skor tertinggi dan terendah untuk masing masing aspek (Push Up dan Sit Up) kemudian dibagi menjadi 4 kelas dengan skor 1 sampai 4
- Masukkan hasil yang diperoleh masing-masing siswa ke dalam masing-masing kelas untuk masing-masing aspek kekuatan.
- Hasil yang diperoleh pada Push Up dan Sit Up kemudian dijumlahkan dan dibagi 2 dengan pembulatan ke besar, misal 3,5 menjadi 4.

3. Kecepatan

Melakukan gerakan sprint sejauh 40 meter, catat waktu yang diperoleh.

Penilaian:

- Ambil catatan waktu paling cepat dan lambat kemudian dibagi menjadi 4 kelas dengan skor 1 sampai 4
- Masukkan hasil yang diperoleh masing-masing siswa ke dalam masing-masing kelas.

4. Kelentukan

Melakukan gerakan pindah bola sesuai petunjuk yang diberikan sebanyak 4 kali, catat jumlah bola yang masuk ke dalam keranjang tanpa jatuh ke lantai.

BLANGKO PENGAMBILAN NILAI KEBUGARAN  
KELAS X

No	Nama	Kekuatan		Daya Tahan		Sprint	Pindah Bola
		Push Up	Sit Up	6 Menit	Tangga		
1							
2							
3							

4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							

**RUBRIK PENILAIAN**  
**PEMAHAMAN KONSEP LATIHAN KEBUGARAN**

Pertanyaan yang diajukan	Jumlah Skor
1. Ada berapakah komponen kebugaran jasmani? Sebutkan!	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 10	

**1. Ada berapakah komponen kebugaran jasmani? Sebutkan!**

Jawaban: Kekuatan, kecepatan, daya tahan, power, kelentukan, reaksi, koordinasi, akurasi, kelincahan, keseimbangan.

**Kriteria penilaian:**

Setiap jawaban memiliki nilai 1, sehingga total nilai maksimal adalah 10

**RUBRIK PENILAIAN PERILAKU DALAM PEMBELAJARAN**

Perilaku yang Diharapkan	Cek (✓)
1. Disiplin selama pembelajaran	
2. Keberanian dalam melakukan gerakan (tidak ragu-ragu)	
3. Percaya diri	
4. Bersungguh-sungguh dalam melakukan gerakan	
JUMLAH	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 4	

Yogyakarta, 6 September 2015

**Mengetahui,**

**Guru Pembimbing**



Sutapa, S. Pd

NIP/NIK : .....

**Mahasiswa**



Fitri Nur Isnaeni

NIM : 12601241044

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMK Negeri Pundong</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan</b>
<b>Kelas/semester</b>	<b>: X (sepuluh)/Gasal</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Menyerang “<i>offense</i>” dalam permainan sepakbola</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x45 menit (1 pertemuan)</b>

**A. Standar Kompetensi**

1. Mempraktikan berbagai keterampilan olahraga dengan teknik dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mempraktikan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar secara sederhana serta nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, dan percaya diri.

**C. Indikator**

1. Memahami dan menjelaskan pengertian dan prinsip permainan sepakbola pada umumnya.
2. Memahami dan menjelaskan pengertian dan teknik dasar dari permainan sepakbola.
3. Melakukan teknik menyerang dalam sepakbola dengan baik dan benar.
4. Melakukan koordinasi teknik yang terdapat dalam permainan sepakbola dengan baik.
5. Menerapkan taktik dalam permainan sepakbola dengan baik dan benar.
6. Berperilaku sportif, kerjasama, toleransi antar siswa dan percaya diri.
7. Mematuhi peraturan dan disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat memahami pengertian dan prinsip permainan sepakbola pada umumnya.
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan prinsip permainan sepakbola.
3. Siswa dapat melakukan teknik dasar sepakbola dengan baik dan benar.
4. Siswa dapat melakukan koordinasi teknik yang terdapat dalam permainan sepakbola dengan baik.
5. Siswa dapat menerapkan taktik dalam permainan sepakbola dengan baik dan benar.
6. Siswa dapat membiasakan berperilaku sportif, kerjasama, toleransi dan percaya diri.
7. Siswa dapat mematuhi peraturan dan disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
8. Karakter yang diharapkan:
  - Kerjasama (*Cooperation*)

- Toleransi (*Tolerance*)
- Jujur (*Honesty*)
- Disiplin (*Disciple*)

#### E. Materi Pembelajaran :

Menyerang “*offense*” dalam permainan sepakbola

#### F. Metode Pembelajaran :

3. TGfU (*Teaching Games for Understanding*)
4. Gaya Latihan

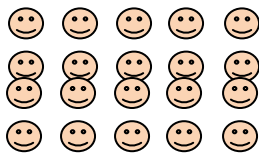
#### G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran :

1. **Media** : Demonstrasi
2. **Alat** : Peluit, bola sepak, kun.
3. **Sumber** : Internet

#### H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

##### 1. Pendahuluan (20 menit)

- a) Berbaris, 4 Bersyaf.



- b) Berhitung
- c) Berdoa.

Peserta didik dipimpin berdoa sesuai dengan kepercayaan dan agama masing-masing.

- d) Presensi.

Mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan keadaan kesehatan peserta didik secara umum.

- e) Apersepsi.

Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi peserta didik dengan cara:

- Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari guna mengetahui seberapa jauh kompetensi awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari sekaligus untuk mengaitkan materi pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari. Memberikan motivasi kepada peserta didik.

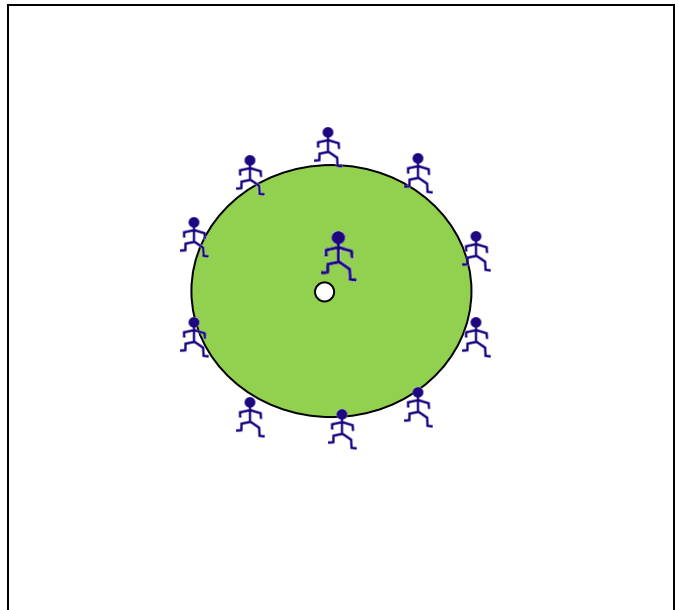
- f) Pemanasan.



Pemanasan dilakukan dengan pemanasan statis dan dinamis serta bermain  
“PRISON BALL”

**Cara Bermain:**

- 7) Semua peserta didik diminta berpegangan tangan membentuk lingkaran besar. Ruang diantara pemain yang berpegangan tangan merupakan sebuah “pintu keluar” yang harus dilindungi.
- 8) Satu pemain berperan sebagai harimau yang selalu mengejar bola.



- 9) Bola digelindingkan ke dalam lingkaran oleh guru. Peserta didik mempunyai kesempatan untuk menendang bola ketika bola tersebut mendekati “pintu keluar” . Jika bola melewati “pintu keluar” atau keluar dari lingkaran maka salah satu pemain yang terdekat dengan bola menjadi harimau menggantikan harimau yang sebelumnya
- 10) Setiap pemain yang melepaskan pegangan tangannya dan menyerang ke dalam lingkaran untuk menendang bola maka dia akan menjadi harimau. Hal yang sama diterapkan ketika bola mengenai badan di atas pinggang dan bola keluar dari lingkaran.

## **2. Kegiatan Inti (50 menit)**

### **c. Eksplorasi**

Dalam tahap eksplorasi, maka guru:

- Menjelaskan kepada siswa secara singkat permainan yang akan dilakukan, yang dijelaskan secara garis besar permainan modifikasi untuk pembelajaran permainan sepakbola.
- Mendemonstrasikan permainan sepakbola ke depan peserta didik dan memilih beberapa peserta didik untuk mencontohkan gerakan dalam permainan sepakbola.
- Mengawasi dan membiarkan siswa mengeksplorasi inti yang ditangkap dari penjelasan singkat sebelumnya.
- Selanjutnya melakukan tahap/proses pengamatan, pertanyaan/menanya kepada peserta didik, mencoba, menalar, dan tahap terakhir yakni membuat solusi akan permasalahan taktik yang diajarkan dalam pembelajaran permainan sepakbola.
- Mengumpulkan siswa dan melakukan tanya jawab tentang permainan sepakbola yang telah dijelaskan mengenai masalah taktik dalam permainan tersebut.

- Mengajukan pertanyaan seputar masalah taktik parabol games yang akan diajarkan. Menjelaskan penyelesaian masalah taktik dalam permainan sepakbola.

**Pertanyaan :**

- Ke arah mana pemain bergerak ketika bola sedang dalam penguasaan lawan?  
Jawaban: Membuka ruang dan berusaha berada di dekat lawan yang sekiranya akan diumpan bola.
- Bagaimana memposisikan diri yang efektif untuk menggiring bola ke daerah lawan?

Jawaban: Dengan cara mencari celah kosong dari lapangan atau dari daerah lawan yang tidak di jaga oleh lawan.

- Mengapa pemain mengoper bola ke teman yang berada di ruang kosong?

Jawaban: Untuk menghindari bola direbut oleh lawan dengan mudah.

**d. Elaborasi**

Dalam tahap elaborasi ini, maka guru:

- Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model komando:

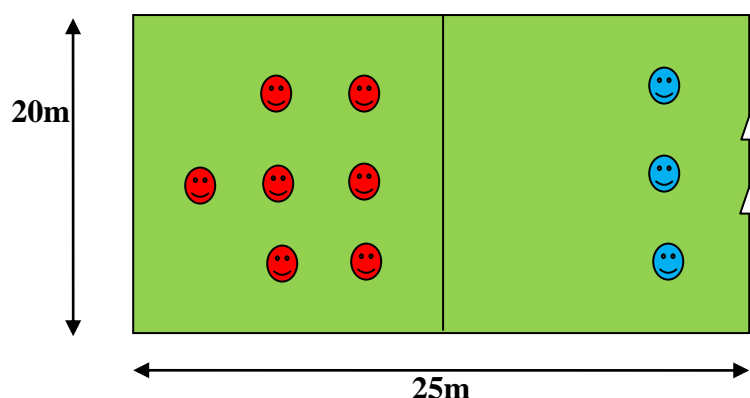
Setelah guru mempraktikan gerakan dalam permainan sepakbola yang sudah diajarkan, guru memberi konfirmasi dan tanya jawab kepada peserta didik.

- Practice Task

Melakukan latihan tentang menyerang, latihannya seperti berikut :

- 4) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan masing masing kelompok berisi 6-7 orang sebagai tim menyerang dan 3 orang sebagai tim bertahan.
- 5) Kedua kelompok tersebut memposisikan diri di lapangan.
- 6) Pemain bertahan hanya boleh membayangi dan membuang buang bola yang mendekat kepada mereka. Pemain penyerang berusaha mencetak gol dengan memasukkan bola ke dalam kun.

Gambar :

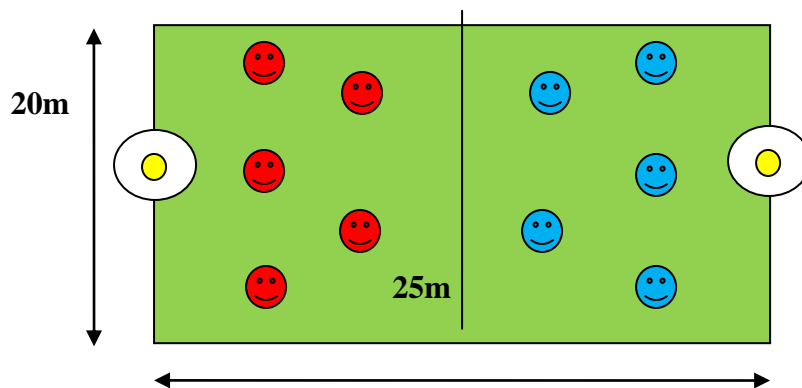


• **GAME 2 “JEBOL KICK”**

JEBOL merupakan singkatan dari Jebakan Bola Dalam Lingkaran, sedangkan KICK sendiri merupakan suatu tendangan. Maksud dari permainan ini adalah mengeluarkan bola tangan dari dalam lingkaran menggunakan bola sepak yang ditendang. **Cara Bermain :**

1. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok yang sama.
2. Peraturan permainan sama seperti sepakbola pada umumnya, hanya saja gawangnya terbuat dari lingkaran dan di dalam lingkaran terdapat bola tangan.
3. Gol/score dihitung ketika bola tangan dalam lingkaran keluar dari lingkaran karena terkena tendangan dari bola sepak. Jadi intinya bola tangan dijadikan sebagai objek yang harus dikeluarkan dari lingkaran agar tim tersebut dapat memperoleh angka.
4. Apabila bola sepak yang ditendang oleh pemain berhenti dalam lingkaran, maka tim tersebut mendapatkan hukuman yaitu penalti untuk tim lawan.

**Gambar Lapangan:**



### c. Konfirmasi

Dalam tahap konfirmasi, maka guru:

1. Memberikan umpan balik yang positif.
2. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah ditentukan.
3. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar, meliputi:
  - a. Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang mengalami kesulitan dengan menggunakan bahasa yang benar dan mudah dimengerti oleh peserta didik.
  - b. Membantu menyelesaikan masalah.
  - c. Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.
  - d. Memberi motivasi kepada peserta didik yang belum atau kurang aktif dalam berpartisipasi.

## 3. Penutup (20 menit)

### e. Pendinginan



- Peserta didik berbaris 2 bersyaf, pendinginan pertama melalui olah nafas.

- Setelah itu peserta didik melakukan sedikit peregangan yang dominan otot kaki.

**f. Evaluasi Pembelajaran**

- Melakukan penilaian/refleksi terhadap permainan yang telah dilakukan secara konsisten.
- Peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Merencanakan kegiatan lanjutan dalam bentuk pembelajaran remidi maupun program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

**g. Tugas**

Melihat dan mencari tahu bentuk lain permainan modifikasi sepakbola yang lainnya di internet.

**h. Berdoa**

**I. Penilaian**

1. Sikap spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator penilaian sikap	Butir instrumen
1.	Keseriusan peserta didik dalam berdoa baik sebelum maupun sesudah pelajaran.	1
2.	Jika target belajar belum tercapai, tetap bersyukur dan terus berlatih.	2

2. Sikap sosial

- a. Teknik penilaian : observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator penilaian sikap	Butir instrumen
1.	Disiplin dan tanggung jawab selama melakukan aktifitas fisik.	
2.	Menunjukkan perilaku sportif selama mengikuti pelajaran.	
3.	Menunjukkan perilaku kerjasama dan toleransi antar teman.	

3. Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : tes uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir instrumen
1	Menjelaskan taktik menyerang dalam	1




- Kunci Skor :**
- 4= Penampilan efektif sangat baik (**SeringSekali**)
  - 3= Penampilan efektif baik (**Sering**)
  - 2= Penampilan kategori cukup (**Kadang-Kadang**)
  - 1= Penampilan kategori lemah (**Jarang**)

**RUBRIK PENILAIAN  
PERILAKU DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA**

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (√)
1. Bekerja sama dengan teman satu tim	
2. Keberanian dalam melakukan gerakan (tidak ragu-ragu)	
3. Mentaati peraturan	
4. Menghormati wasit(sportif)	
5. Menunjukkan sikap bersungguh-sungguh dalam bermain	
JUMLAH	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 5	

Yogyakarta, 1 September 2015

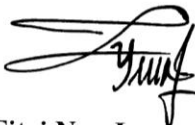
Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Sutapa, S. Pd

NIP/NIK : .....

Mahasiswa



Fitri Nur Isnaeni

NIM : 12601241044

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMK Negeri Pundong</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan</b>
<b>Kelas/semester</b>	<b>: XI (sebelas)/Gasal</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Bertahan “<i>Deffense</i>” dalam permainan sepakbola</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4x45 menit (2x pertemuan)</b>

**A. Standar Kompetensi**

2. Mempraktikan berbagai keterampilan olahraga dengan teknik dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mempraktikan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, dan percaya diri.

**C. Indikator**

1. Memahami dan menjelaskan pengertian dan prinsip permainan sepakbola pada umumnya.
2. Memahami dan menjelaskan pengertian dan teknik dasar dari permainan sepakbola.
3. Melakukan teknik bertahan dalam sepakbola dengan baik dan benar.
4. Melakukan koordinasi teknik yang terdapat dalam permainan sepakbola dengan baik.
5. Menerapkan taktik bertahan dalam permainan sepakbola dengan baik dan benar.
6. Berperilaku sportif, kerjasama, toleransi antar siswa dan percaya diri.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat memahami pengertian dan prinsip permainan sepakbola pada umumnya.
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan prinsip permainan sepakbola.
3. Siswa dapat melakukan teknik dasar sepakbola dengan baik dan benar.
5. Siswa dapat melakukan koordinasi teknik yang terdapat dalam permainan sepakbola dengan baik.
6. Siswa dapat menerapkan taktik dalam permainan sepakbola dengan baik dan benar.
7. Siswa dapat membiasakan berperilaku sportif, kerjasama, toleransi dan percaya diri.

Karakter yang diharapkan:

- Kerjasama (*Cooperation*)
- Toleransi (*Tolerance*)
- Sportif (*Fair*)

**E. Materi Pembelajaran :**

Bertahan “*deffense*” dalam permainan sepakbola

**F. Metode Pembelajaran :**

1. TGfU (*Teaching Games for Understanding*)
2. Gaya Latihan

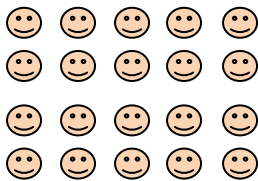
**G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran :**

1. **Media** : Demonstrasi
2. **Alat** : Peluit, bola sepak, kun.
3. **Sumber** : Buku referensi dan Internet

**H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

**1. Pendahuluan (20 menit)**

- a. Berbaris, 4 Bersyaf.



- Berhitung
- Berdoa.

Peserta didik dipimpin berdoa sesuai dengan kepercayaan dan agama masing-masing.

- Presensi.

Mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan keadaan kesehatan peserta didik secara umum.

- Apersepsi.

Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi peserta didik dengan cara:

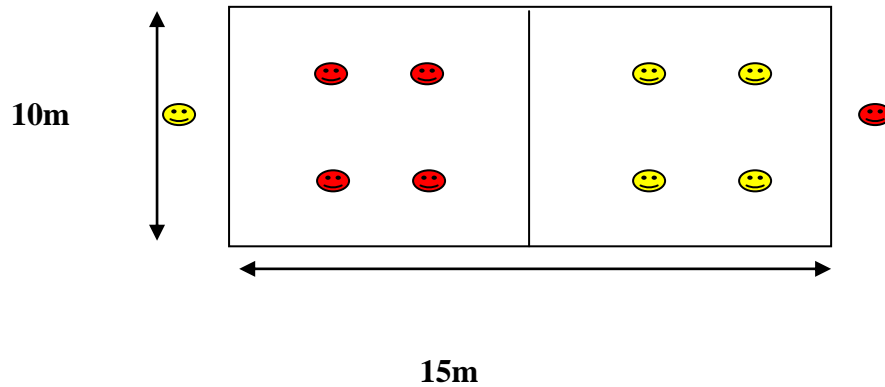
- Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari guna mengetahui seberapa jauh kompetensi awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari sekaligus untuk mengaitkan materi pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.  
Memberikan motivasi kepada peserta didik.

**I. Pemanasan.**

Pemanasan dilakukan dengan pemanasan statis dan dinamis serta bermain “**UNHIP BALL**”



**Gambar Lapangan:**



**Keterangan :**

- 🟡 = Tim A
- 😊 = Tim B

**Cara Bermain :**

1. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok yang sama banyak.
2. Tim pertama disebut Tim A, sedangkan tim kedua disebut Tim B.
3. Masing-masing tim, menugaskan satu pemain berada sisi garis untuk melempar bola ke pemain yang berada di dalam lapangan.
4. Tugas pemain yang berada di sisi lapangan ialah mengumpan dengan cara melempar bola ke teman satu timnya yang berada di dalam lapangan.
5. Untuk melakukan penyerangan tim yang mendapatkan bola dari pemain sisi menendang untuk mengenai bagian tubuh tim lawan. Batas bagian tubuh yang boleh dikenai boleh yaitu bagian pinggang kebawah.
6. Seluruh pemain harus bergerak aktif agar tidak terkena bola yang ditendang oleh tim lawan. Pemain yang terkena tendangan bola menjadi bagian dari tim yang menendang.
7. Tujuan permainan ini ialah agar seluruh pemain dapat membuka ruang atau celah sehingga terhindar dari tendangan lawan.

**2. Kegiatan Inti (50 menit)**

**a. Eksplorasi**

Dalam tahap eksplorasi, maka guru:

- Menjelaskan kepada siswa secara singkat permainan yang akan dilakukan, yang dijelaskan secara garis besar permainan modifikasi untuk pembelajaran permainan sepakbola.
- Mendemonstrasikan permainan sepakbola ke depan peserta didik dan memilih beberapa peserta didik untuk mencontohkan gerakan dalam permainan sepakbola.
- Mengawasi dan membiarkan siswa mengeksplorasi inti yang ditangkap dari penjelasan singkat sebelumnya.

- Selanjutnya melakukan tahap/proses pengamatan, pertanyaan/menanya kepada peserta didik, mencoba, menalar, dan tahap terakhir yakni membuat solusi permasalahan taktik yang diajarkan dalam pembelajaran permainan sepakbola.
- Mengumpulkan siswa dan melakukan tanya jawab tentang permainan sepakbola yang telah dijelaskan mengenai masalah taktik bertahan dalam permainan tersebut.
- Mengajukan pertanyaan seputar masalah taktik bertahan yang akan diajarkan. Menjelaskan penyelesaian masalah taktik dalam permainan sepakbola dan latihan.

**Pertanyaan :**

- Bagaimana memposisikan diri yang efektif untuk membayangi lawan yang sedang menguasai bola?

Jawaban: Dengan cara menutup celah kosong dari lapangan atau dari daerah lawan sehingga tidak menciptakan ruang terbuka bagi lawan.

- Mengapa pemain mengoper bola ke teman yang berada di ruang kosong?

Jawaban: Untuk menghindari bola direbut oleh lawan dengan mudah.

**b. Elaborasi**

Dalam tahap elaborasi ini, maka guru:

- Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model gaya latihan:

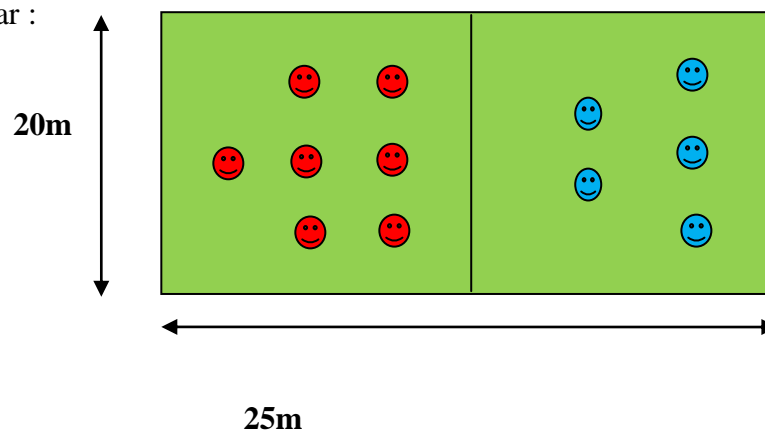
Setelah guru mempraktikkan gerakan dalam permainan sepakbola yang sudah diajarkan, guru memberi konfirmasi dan tanya jawab kepada peserta didik.

- Practice Task

Melakukan latihan tentang bertahan, latihannya seperti berikut :

1. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan masing masing kelompok berisi 5 orang sebagai tim bertahan dan 5 orang sebagai tim penyerang.
2. Kedua kelompok tersebut memposisikan diri di lapangan.
3. Pemain bertahan berusaha membayangi dan membuang bola yang mendekat kepada mereka. Pemain penyerang berusaha mencetak gol dengan memasukkan bola ke dalam kun.
4. Apabila terjadi gol oleh tim penyerang, selanjutnya tim penyerang berganti menjadi tim bertahan, tim bertahan berganti menjadi tim penyerang.

Gambar :

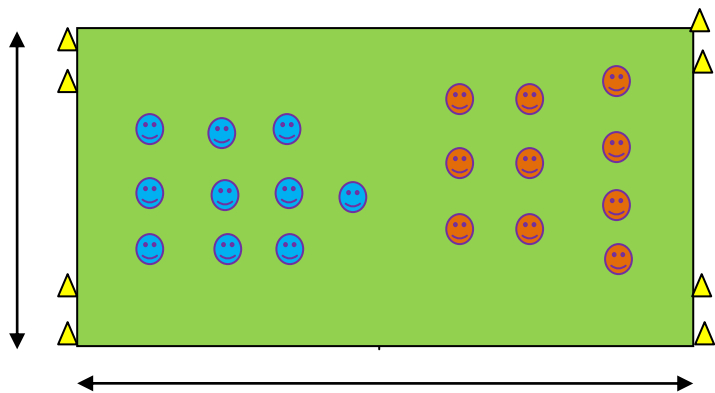


- **Game**

**Cara Bermain :**

- Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok yang sama.
- Peraturan permainan sama seperti sepakbola pada umumnya, hanya saja gawangnya terbuat dari kun yang diletakan dimasing-masing sudut lapang. Jadi ada 4 gawang dalam satu lapangan.
- Gol/score dihitung ketika bola yang ditendang melewati kun/gawang di daerah lawan. Tim yang kebobolan gol paling sedikit dinyatakan sebagai pemenang.

**Gambar Lapangan:**



**c. Konfirmasi**

Dalam tahap konfirmasi, maka guru:

1. Memberikan umpan balik yang positif.
2. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah ditentukan.
3. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar, meliputi:
  - a. Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang mengalami kesulitan dengan mengguna bahasa yang benar dan mudah dimengerti oleh peserta didik.
  - b. Membantu menyelesaikan masalah.
  - c. Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.
  - d. Memberi motivasi kepada peserta didik yang belum atau kurang aktif dalam berpartisipasi.

**3. Penutup (20 menit)**

**a. Pendinginan**



- Peserta didik berbaris 2 bersyaf, pendinginan pertama melalui olah nafas.

- Setelah itu peserta didik melakukan peregangan dengan permainan “*Long Body*”. Permainan ini mengharuskan peserta didik membuat barisan dengan panjang semaksimal mungkin menggunakan anggota tubuhnya.
- Tujuan permainan ini yaitu meregangkan dan mengulur otot-otot yang dominan dalam kegiatan sebelumnya.

**b. Evaluasi Pembelajaran**

- Melakukan penilaian/refleksi terhadap permainan yang telah dilakukan secara konsisten.
- Peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Merencanakan kegiatan lanjutan dalam bentuk pembelajaran remidi maupun program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

**c. Tugas**

Melihat dan mencari tahu taktik bertahan dalam permainan sepakbola di internet.

**d. Berdoa**

**e. Penilaian**

1. Sikap spiritual

- a.Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator penilaian sikap	Butir instrumen
1.	Keseriusan peserta didik dalam berdoa baik sebelum maupun sesudah pelajaran.	1
2.	Jika target belajar belum tercapai, tetap bersyukur dan terus berlatih.	2

2. Sikap sosial

- a. Teknik penilaian : observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator penilaian sikap	Butir instrumen
1.	Tanggung jawab selama melakukan aktifitas fisik.	
2.	Menunjukkan perilaku sportif selama mengikuti pelajaran.	
3.	Menunjukkan perilaku kerjasama dan toleransi antar teman.	

3. Pengetahuan

- a.Teknik penilaian : tes tertulis
- b.Bentuk instrumen : tes uraian




- Kunci Skor :**
- 4= Penampilan efektif sangat baik (**SeringSekali**)
  - 3= Penampilan efektif baik (**Sering**)
  - 2= Penampilan kategori cukup (**Kadang-Kadang**)
  - 1= Penampilan kategori lemah (**Jarang**)

**RUBRIK PENILAIAN  
PERILAKU DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA**

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (√ )
1. Bekerja sama dengan teman satu tim	
2. Keberanian dalam melakukan gerakan (tidak ragu-ragu)	
3. Mentaati peraturan	
4. Menghormati wasit(sportif)	
5. Menunjukkan sikap bersungguh-sungguh dalam bermain	
JUMLAH	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 5	

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Sutapa, S. Pd

NIP/NIK : .....

Mahasiswa



Fitri Nur Isnaeni

NIM : 12601241044

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMK Negeri Pundong</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan</b>
<b>Kelas/semester</b>	<b>: X (sepuluh)/Gasal</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Teknik dasar permainan bola voli</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x45 menit (1x pertemuan)</b>

### **A. Standar Kompetensi**

1. Mengembangkan berbagai teknik dasar ke dalam permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar secara sederhana dengan konsisten serta nilai kerja sama, toleransi, percaya diri, menghargai lawan dan bersedia berbagi tempat dan peralatan.

### **C. Indikator Pencapaian Pembelajaran**

1. Memahami dan menjelaskan pengertian dan prinsip permainan bola voli pada umumnya.
2. Memahami pengertian dan teknik dasar dalam permainan bola voli.
3. Melakukan teknik dasar passing bawah dan servis dengan benar.
4. Melakukan teknik dasar passing bawah dan servis pada permainan bola voli menggunakan peraturan yang telah dimodifikasi.
5. Melakukan koordinasi teknik yang terdapat dalam permainan bola voli dengan baik.
6. Berperilaku sportif, kerjasama, toleransi antar siswa dan percaya diri.
7. Mematuhi peraturan dan disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat memahami pengertian dan prinsip permainan bola voli pada umumnya.
2. Siswa dapat memahami pengertian dan teknik dasar dalam permainan bola voli.
3. Siswa dapat melakukan teknik dasar passing bawah dan servis dengan benar.
4. Siswa dapat melakukan teknik dasar passing bawah dan servis pada permainan bola voli menggunakan peraturan yang telah dimodifikasi.

5. Siswa dapat melakukan koordinasi teknik yang terdapat dalam permainan bola voli dengan baik.
6. Siswa dapat membiasakan berperilaku sportif, kerjasama, toleransi dan percaya diri.
7. Siswa dapat mematuhi peraturan dan disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
8. Karakter siswa yang diharapkan:
  - Disiplin (*discipline*)
  - Tekun (*diligent*)
  - Tanggung Jawab (*responsibility*)
  - Kerja sama (*cooperation*)
  - Toleransi (*tolerance*)
  - Percaya diri (*convidence*)



## **E. Materi Pembelajaran**

### **Passing Bawah dan Servis pada Permainan Bola Voli**

- Siswa dapat melakukan teknik dasar passing bawah dan servis dengan benar.
- Siswa dapat menerapkan teknik passing bawah dan servis pada permainan bola voli menggunakan peraturan yang telah dimodifikasi.

## **F. Metode Pembelajaran**

- TGfU
- Komando

## **G. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. Media : Demonstrasi
2. Alat : Bola voli, net, peluit
3. Sumber : Buku Referensi

## **H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pendahuluan (20 menit)**

#### **a. Berbaris**

Siswa di bariskan 4 saf, disiapkan baik posisi dan pakaian.

#### **b. Berhitung**

Siswa dihitung jumlahnya.

#### **c. Berdoa**

Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

#### **d. Presensi**

Siswa di presensi kehadiran nya satu per satu.

#### **e. Apersepsi**

Mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan kejadian pada kehidupan sehari-hari.

#### **➤ Pemanasan**

1) Siswa diajak bermain sebuah permainan yang menarik dan menyenangkan.

a) Siswa diberi name tag dari kertas yang ditempelkan di bahu mereka

b) Kemudian siswa putra dan putri masing-masing dibagi menjadi 2 kelompok

c) Siswa putra dibagi menjadi regu A dan Regu B, sedangkan siswa putri dibagi menjadi regu C dan regu D

- d) Regu A melawan regu B dan Regu C melawan Regu D, permainannya adalah saling mengambil name tag lawan
  - e) Siswa berusaha mengambil name tag lawan dan melindungi name tag nya
  - f) Regu yang seluruh name tag anggotanya lepas dianggap kalah dan akan diberi hukuman, yaitu berlari sepanjang hall
- 2) Pemanasan Dinamis
- a) Siswa berpasangan melempar bola dengan jarak 9m (lebar lapangan bola voli).
  - b) Pertama-tama melempar bola lambung dengan 2 tangan.
  - c) Kemudian membanting/memantulkan bola dengan kedua tangan.

## 2. Inti (50 menit)

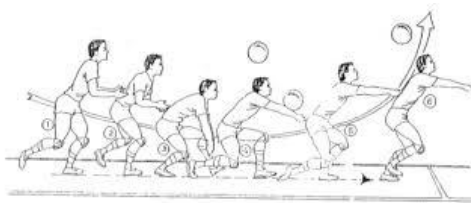
### a. Explorasi

1. Siswa diminta untuk melakukan passing sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan masing-masing siswa secara berpasangan
2. Mengawasi dan membiarkan siswa mengeksplorasi inti yang ditangkap dari penjelasan singkat sebelumnya. Selanjutnya melakukan tahap/proses pengamatan kepada peserta didik.
3. Mengumpulkan siswa dan melakukan tanya jawab tentang permainan bola voli yang telah dijelaskan mengenai masalah taktik dalam permainan tersebut.
4. Simpulkan bersama siswa ada berapa macam passing dalam permainan bola voli.

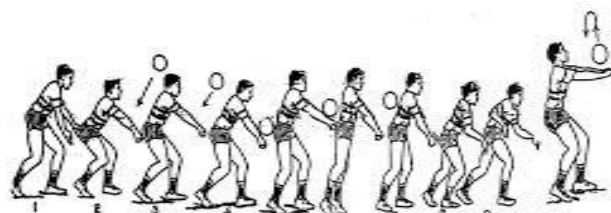
### b. Elaborasi

Pelaksanaan pembelajaran teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli

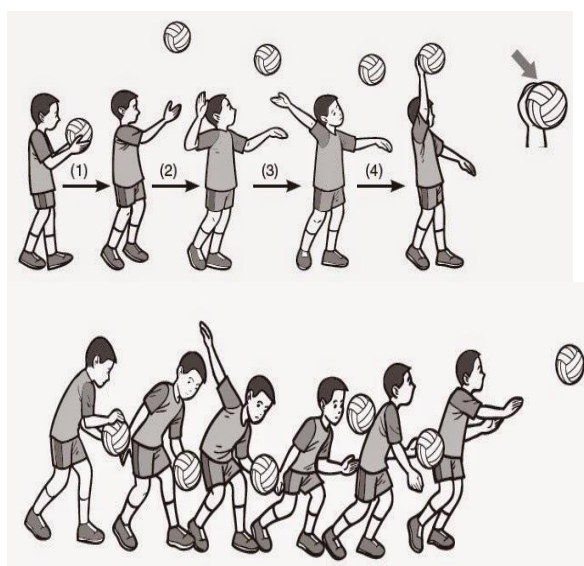
1. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan, yaitu passing bawah dan servis dalam permainan bola voli.
2. Siswa mendemonstrasikan gerakan teknik dasar passing bawah dan servis pada permainan bola voli.
3. Rangkaian gerak passing bawah dalam permainan bola voli
  - a) Sikap tubuh berdiri dengan kaki membentuk kuda-kuda kaki kanan dibelakang, badan agak condong ke depan.



GAMBAR 2.5. PASS-BUMAH KEDEPUN PASA (DOK. 1-5000)

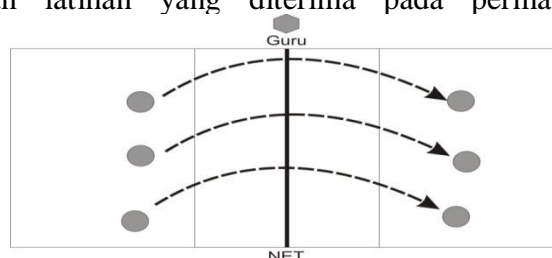


- b) Kedua tangan dikepalkan sedemikian rupa bersiap menerima bola.
  - c) Pukul bola yang datang menggunakan lengan bawah, posisi tangan rapat dan siku lurus.
  - d) Maksimalkan tenaga yang ada agar bola melambung tinggi.
4. Guru memberi contoh cara melakukan passing bawah bola voli secara bertahap.
  5. Siswa melakukan passing bawah ke tembok sesuai dengan petunjuk yang diberikan, dimulai dengan jarak yang dekat, kemudian jarak diperjauh.
  6. Guru memberi contoh cara melakukan servis bawah dan servis atas secara bertahap.

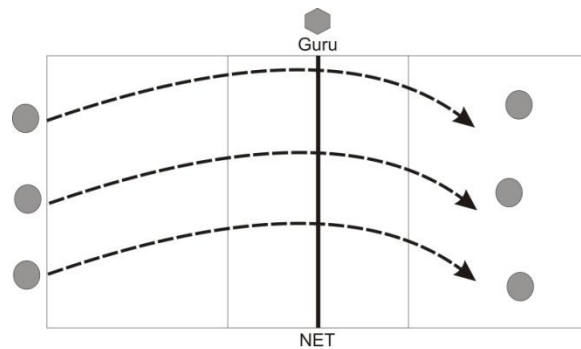


7. Guru mengapresiasi dan memotivasi siswa, serta membetulkan gerakan siswa yang salah.
8. Siswa melakukan passing bawah menggunakan net, dan berusaha untuk melewati net.
9. Siswa melakukan servis melewati net dengan jarak lapangan sebenarnya.
10. Siswa mengaplikasikan latihan yang diterima pada permainan sebenarnya.

### Passing melewati net



### Servis melewati net



### Permainan Bola voli yang telah dimodifikasi

- 1) Siswa putra dan putri masing-masing dibagi menjadi 2 regu, siswa putri berjumlah 7-9 orang dalam 1 regu dan yang putra memiliki 5-7 orang setiap regu nya.
- 2) Permainan dimulai dengan pertandingan siswa putri, 6 lawan 6 dengan masing masing tim memiliki pemain cadangan.
- 3) Kemudian dilanjutkan oleh pertandingan putra, 6 lawan 6 dengan masing-masing tim memiliki pemain cadangan.
- 4) Masing-masing permainan dilaksanakan dalam 1 set pertandingan.
- 5) Peraturan permainan sama
  - a) Permainan dimulai menggunakan servis bawah.
  - b) Siswa yang gagal melakukan servis, baik tidak bisa melewati net dan keluar lapangan, digantikan dengan pemain cadangan. Begitu juga saat gagal melakukan passing bawah melewati net, maka pemain tersebut diganti dengan cadangannya.
  - c) Umpan dan mencetak angka bisa menggunakan semua bagian tubuh dan segala cara, namun masih berpatok pada peraturan resmi bola voli.
  - d) Pertandingan berakhir saat salah satu tim mencapai skor 25 poin

### c. Konfirmasi

1. Guru bertanya jawab bersama siswa tentang hal-hal yang terjadi pada permainan sebelumnya.
- 2) Guru bertanya jawab bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan apresiasi, serta menyimpulkan
- 3) Pengambilan Nilai
  - a) Servis
    - Siswa di minta melakukan servis sebanyak 10 kali dan dihitung berapa jumlah bola yang masuk ke area lawan

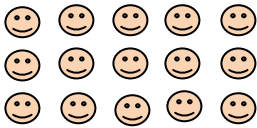
- Siswa putra melakukan servis atas dan putri melakukan servis bawah

b) Passing Bawah

- Siswa melakukan passing bawah ke tembok yang sudah diberi area khusus untuk target masuk bola
- Melakukan passing bawah sebanyak-banyaknya selama 30 detik, hitung bola yang masuk ke area yang sudah ditandai

3. Penutup (20 menit)

a. Pendinginan



- Peserta didik berbaris 3 bersyaf.
- Peserta didik saling berpegangan tangan dan membuat ombak/gelombang dari kanan ke kiri, depan ke belakang.
- Setelah itu peserta didik membentuk lingkaran dan harus berpindah tempat serta berbalik badan tanpa melepas pegangan tangan.

b. Evaluasi Pembelajaran

- Melakukan penilaian/refleksi terhadap permainan yang telah dilakukan secara konsisten.
- Peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Merencanakan kegiatan lanjutan dalam bentuk pembelajaran remidi maupun program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

c. Tugas

- Membuat permainan modifikasi permainan target secara kelompok.

d. Berdoa

A. Penilaian

1.Sikap spiritual

- a.Teknik penilaian : Observasi
- b.Bentuk instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator penilaian sikap	Butir instrumen
----	---------------------------	-----------------

1.	Keseriusan peserta didik dalam berdoa baik sebelum maupun sesudah pelajaran.	1
2.	Jika target belajar belum tercapai, tetap bersyukur dan terus berlatih.	2

2. Sikap sosial

- a. Teknik penilaian : observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator penilaian sikap	Butir instrumen
1.	Disiplin dan tanggung jawab selama melakukan aktifitas fisik.	
2.	Menunjukkan perilaku sportif selama mengikuti pelajaran.	

3. Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : tes uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir instrumen
1	Menjelaskan taktik menyerang dalam permainan bola voli yang efektif dan efisien.	1
2	Menjelaskan fungsi melakukan smash dalam permainan bola voli.	2

4. Keterampilan

- a. Teknik penilaian : tes praktik
- b. Bentuk instrumen : daftar cek
- c. Kisi-kisi :

1. Praktik pertama

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Butir Instrumen
1	Mempraktikkan taktik menyerang dengan teman sekelompoknya.	1
2	Mempraktikkan cara mempertahankan penguasaan bola dan menyerang lawan dengan efektif untuk mencetak angka.	2
3	Mempraktikkan taktik dan teknik mensmash bola saat diberi umpan oleh tosser.	3

**Kunci Skor :**

- 4= Penampilan efektif sangat baik (**Sering Sekali**)
- 3= Penampilan efektif baik (**Sering**)
- 2= Penampilan kategori cukup (**Kadang-Kadang**)
- 1= Penampilan kategori lemah (**Jarang**)

Rubrik Penilaian Siswa

Komponen dan Kriteria

- **Eksekusi Keterampilan (*skill execution*)** = siswa menerapkan taktik menyerang dalam permainan bola yang sudah dipelajari dengan baik dan benar.
- **Membuat Keputusan (*decision making*)** = Siswa membuat keputusan yang tepat untuk menjaga, mempertahankan kepemilikan bola dan menekan lawan.
- **Mendukung (*support*)** = Siswa berusaha bergerak mendukung teman yang menguasai bola untuk melakukan transisi.

Nama Siswa	Eksekusi Keterampilan	Membuat Keputusan	Mendukung	Ket.

Kunci Skor :


- 4= Penampilan efektif sangat baik (**Sering Sekali**)  
3= Penampilan efektif baik (**Sering**)  
2= Penampilan kategori cukup (**Kadang-Kadang**)  
1= Penampilan kategori lemah (**Jarang**)

RUBRIK PENILAIAN PERILAKU DALAM PERMAINAN BOLA VOLI

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (√)
1. Bekerja sama dengan teman satu tim	
2. Keberanian dalam melakukan gerakan (tidak ragu-ragu)	
3. Mentaati peraturan	
4. Menghormati wasit(sportif)	
5. Menunjukkan sikap bersungguh-sungguh dalam bermain	
JUMLAH	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 5	

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

  
Sutapa, S. Pd  
NIP/NIK : .....

Mahasiswa

  
Fitri Nur Isnaeni  
NIM : 12601241044

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SMK Negeri Pundong</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan</b>
<b>Kelas/semester</b>	<b>: XI (sebelas)/Gasal</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Menyerang dalam permainan bola voli</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4x45 menit (2x pertemuan)</b>

### **A. Standar Kompetensi**

1. Mempraktikan berbagai keterampilan olahraga dengan teknik dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mempraktikan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan konsisten serta nilai kerjasama, kejujuran, toleransi, dan percaya diri.

### **C. Indikator**

1. Memahami dan menjelaskan pengertian dan prinsip permainan bola voli pada umumnya.
2. Memahami pengertian dan teknik dasar dalam permainan bola voli.
3. Melakukan teknik dasar bola voli dengan baik dan benar.
4. Melakukan koordinasi teknik yang terdapat dalam permainan bola voli dengan baik.
5. Menerapkan taktik dalam permainan bola voli dengan baik dan benar.
6. Berperilaku sportif, kerjasama, toleransi antar siswa dan percaya diri.
7. Mematuhi peraturan dan disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat memahami pengertian dan prinsip permainan bola voli pada umumnya.
2. Siswa dapat memahami pengertian dan teknik dasar dalam permainan bola voli.
3. Siswa dapat melakukan teknik dasar bola voli dengan baik dan benar.
4. Siswa dapat melakukan koordinasi teknik yang terdapat dalam permainan bola voli dengan baik.



- 5. Siswa dapat menerapkan taktik dalam permainan bola voli dengan baik dan benar.
- 6. Siswa dapat membiasakan berperilaku sportif, kerjasama, toleransi dan percaya diri.
- 7. Siswa dapat mematuhi peraturan dan disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

- Karakter yang diharapkan:
- Kerjasama (*Cooperation*)
  - Toleransi (*Tolerance*)
  - Jujur (*Honesty*)
  - Percaya Diri (*Confidence*)

**E. Materi Pembelajaran :**

Menyerang dalam permainan bola voli

**F. Metode Pembelajaran :**

- 1. TGfU (*Teaching Games for Understanding*)
- 2. Gaya Komando

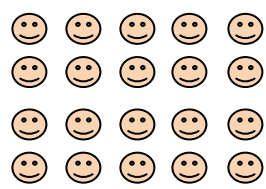
**G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran :**

- 1. Media : Demonstrasi
- 2. Alat : Peluit, bola voli, net.
- 3. Sumber : Internet

**H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

**1. Pendahuluan (20 menit)**

- a. Berbaris, 4 Bersyaf.



- b. Berhitung
- c. Berdoa.

Peserta didik dipimpin berdoa sesuai dengan kepercayaan dan agama masing-masing.

- d. Presensi.

Mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan keadaan kesehatan peserta didik secara umum.

- e. Apersepsi.

Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi peserta didik dengan cara:

1. Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari guna mengetahui seberapa jauh kompetensi awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari sekaligus untuk mengaitkan materi pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
2. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari. Memberikan motivasi kepada peserta didik.

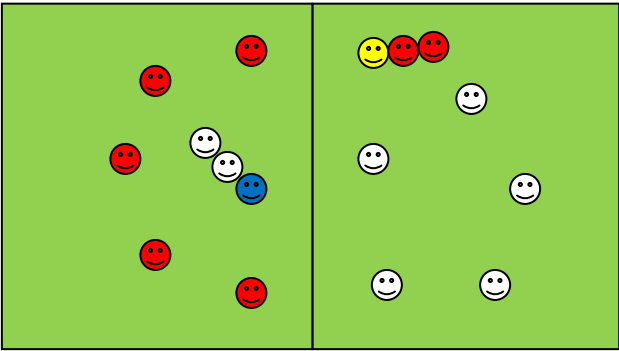
➤ Pemanasan.

Pemanasan dilakukan dengan pemanasan statis dan dinamis serta bermain **“BERBURU ANGSA”**

Cara Bermain:





- 1) Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama diberi nama Tim MERAH, kelompok kedua diberi nama Tim PUTIH.
- 2) Masing-masing kelompok menempatkan diri pada lapangan dengan daerah yang sudah ditentukan.
- 3) Sesama anggota tim harus melakukan lempar tangkap bola dan boleh bergerak kemana saja untuk mengenai tim lawan, tetapi yang bertugas mengenai anggota tubuh hanyalah kapten tim.
- 4) Setiap anggota tim bola mengumpan bola kepada kapten tim untuk mengenai anggota tubuh tim lawan, perkenaan tubuh yang diperbolehkan adalah lutut ke bawah.
- 5) Anggota tim yang sudah terkena lemparan bola dari lawan selanjutnya berdiri dibelakang kapten tim lawan dan mengikuti kemana pun kapten tim berjalan.
- 6) Semua pemain harus bermain dengan sportif dan menjaga keselamatan baik dirinya maupun orang lain.

Gambar:



### Keterangan Gambar:

Keterangan:

- |   |                    |
|---|--------------------|
|  | = Tim MERAH        |
|  | = Tim PUTIH        |
|  | = Kapten Tim MERAH |
|  | = Kapten Tim PUTIH |

## 2. Kegiatan Inti (50 menit)

### a. Eksplorasi

Dalam tahap eksplorasi, maka guru:

- Menjelaskan kepada siswa secara singkat permainan yang akan dilakukan, yang dijelaskan secara garis besar permainan modifikasi untuk pembelajaran permainan bola voli.
- Mendemonstrasikan permainan bola voli ke depan peserta didik dan memilih beberapa peserta didik untuk mencontohkan gerakan dalam permainan tarlingtonboltasbola voli.
- Mengawasi dan membiarkan siswa mengeksplorasi inti yang ditangkap dari penjelasan singkat sebelumnya.
- Selanjutnya melakukan tahap/proses pengamatan, pertanyaan/menanya kepada peserta didik, mencoba, menalar, dan tahap terakhir yakni membuat solusi akan permasalahan taktik yang diajarkan dalam pembelajaran permainan bola voli.
- Mengumpulkan siswa dan melakukan tanya jawab tentang permainan bola voli yang telah dijelaskan mengenai masalah taktik dalam permainan tersebut.
- Mengajukan pertanyaan seputar masalah taktik parabol games yang akan diajarkan. Menjelaskan penyelesaian masalah taktik dalam permainan bola voli dan melakukan latihan.

### Pertanyaan :

- Bagaimana posisi pemain yang efektif pada saat bertahan dalam permainan bola voli?

Jawaban: Posisi pemain pada saat bertahan dilakukan dengan cara selalu mengikuti pergerakan musuh dan posisi harus dalam keadaan dinamis karena untuk respon mengimbangi pergerakan bola dari lawan.

- Bagaimana cara supaya tim musuh tidak terlalu mudah mencetak angka dan melakukan smash keras ?

Jawaban: Tim bertahan bisa melakukan blocking ketat kepada lawan sampai lawan kesulitan untuk mengumpan bola dan mengeksekusi bola untuk mencetak angka.

**b. Elaborasi**

Dalam tahap elaborasi ini, maka guru:

- Strategi pelaksanaan dengan menggunakan model komando:

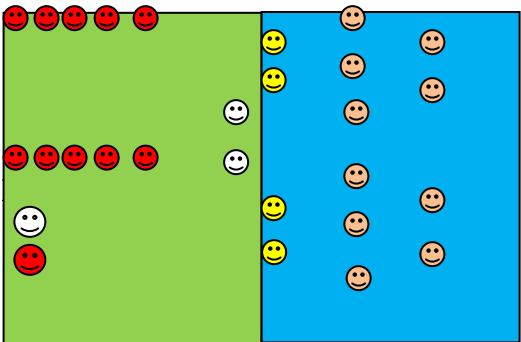
Setelah guru mempraktikan gerakan dalam permainan tarlingtonboltas yang sudah diajarkan, guru memberi konfirmasi dan tanya jawab kepada peserta didik.

- Practice Task

Melakukan latihan bertahan latihannya seperti berikut:

- Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 6-8 orang.
- Dua kelompok menjadi pemain penyerang pada sisi lapangan 1, dua kelompok menjadi pemain bertahan pada sisi lapangan yang lainnya.
- Pemain penyerang melakukan *smash* yang diberi umpan oleh tosser (pengumpan) sedangkan pemain bertahan berusaha melakukan bloking, defense daerah pertahanan, dan menekan pergerakan pemain penyerang.
- Begitu sebaliknya sampai tim penyerang berganti menjadi tim bertahan, dan tim bertahan berganti menjadi tim penyerang.

**Gambar:**



- 😊 : Pemain blocking
- 😬 : Pemain bertahan

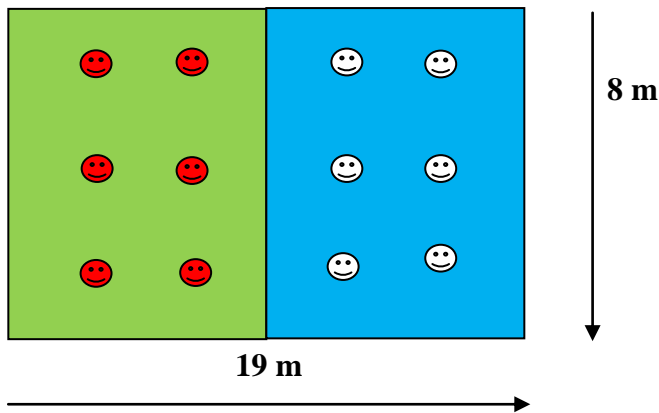
- Game 2

**Cara Bermain:**





- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-7 orang.
- Pemain penyerang memegang bola terlebih dahulu.
- Untuk mencetak angka bagi tim penyerang, bola harus di passing sebanyak 6 kali, dan harus ada unsur passing bawah, passing atas, dan *smash*. Apabila tim penyerang mampu mencetak angka di daerah pertahanan lawan maka mendapat poin 1.

- Tim bertahan melakukan bloking kepada pemain tim penyerang dan berusaha memotong serangan lawan. Apabila tim bertahan mampu menghentikan serangan lawan di daerah pertahanan sendiri tanpa ada poin maka tim bertahan mendapat poin 1 dan langsung berkesempatan menyerang tim lawan. Dan tim penyerang berubah menjadi tim bertahan.

**Gambar Lapangan:**



**Keterangan Gambar:**

-  = Tim A
-  = Tim B
-  = Daerah Pertahanan Tim A
-  = Daerah Pertahanan Tim B

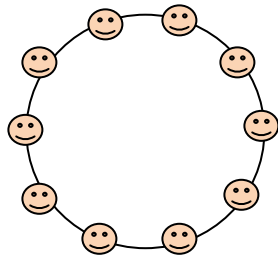
**c. Konfirmasi**

Dalam tahap konfirmasi, maka guru:

1. Memberikan umpan balik yang positif.
2. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah ditentukan.
3. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar, meliputi:
4. Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang mengalami kesulitan dengan menggunakan bahasa yang benar dan mudah dimengerti oleh peserta didik.
5. Membantu menyelesaikan masalah.
6. Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.
7. Memberi motivasi kepada peserta didik yang belum atau kurang aktif dalam berpartisipasi.

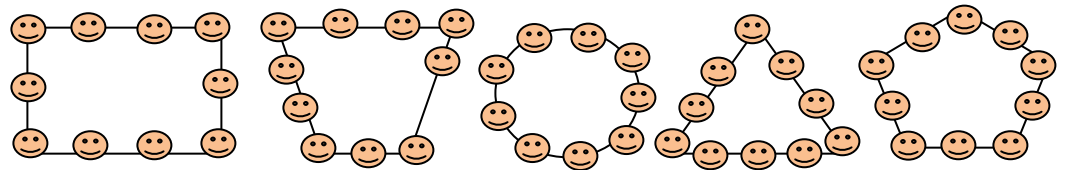
### 3. Penutup (20 menit)

#### a. Pendinginan



- Peserta didik membentuk lingkaran menghadap sisi bagian dalam dan saling berpegangan tangan.
- Peserta didik membentuk berbagai macam bangunan ketika ada aba-aba dari guru tanpa melepas pegangan tangan dengan dengan posisi badan setiap peserta didik menghadap bagian luar dari bangunan yang dibentuk.

Gambar:



#### Permainan “Angin Topan”

- Peserta didik membentuk lingkaran dan saling berpegangan tangan.
- Peserta didik mendengarkan dan melakukan gerakan sesuai aba-aba guru.
- Apabila guru berkata “*Ada angin datang dari arah kanan*” maka peserta didik harus bergerak ke kiri dan tetap dalam keadaan berpegangan tangan (arah berlawanan dari aba-aba guru) sambil berkata “*Husssss*”
- Apabila guru berkata “*Ada angin datang dari arah kiri*” maka peserta didik harus bergerak ke kanan dan tetap dalam keadaan berpegangan tangan (arah berlawanan dari aba-aba guru) sambil berkata “*Husssss*”
- Apabila guru berkata “*Ada angin datang dari arah depan*” maka peserta didik harus bergerak ke belakang dan tetap dalam keadaan berpegangan tangan (arah berlawanan dari aba-aba guru) sambil berkata “*Husssss*”
- Apabila guru berkata “*Ada angin datang dari arah belakang*” maka peserta didik harus bergerak ke depan dan tetap dalam keadaan berpegangan tangan (arah berlawanan dari aba-aba guru) sambil berkata “*Husssss*”
- Apabila guru berkata “*Ada angin ribut*” maka peserta didik harus melepaskan pegangan tangan dan boleh bergerak ke segala arah sambil berkata “*Semuanya awaaaass, awasss*”

#### b. Refleksi dari guru dan peserta didik.

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari, kemudian

guru memberikan penekanan dari hasil yang disampaikan peserta didik. Melakukan penilaian/refleksi terhadap permainan yang telah dilakukan secara konsisten.

c. Berdoa.

I. Penilaian

a.Sikap spiritual

- 1. Teknik penilaian : Observasi
- 2. Bentuk instrumen : Lembar observasi
- 3. Kisi-kisi :

No	Indikator penilaian sikap	Butir instrumen
1.	Keseriusan peserta didik dalam berdoa baik sebelum maupun sesudah pelajaran.	1
2.	Jika target belajar belum tercapai, tetap bersyukur dan terus berlatih.	2

b.Sikap sosial

- 1. Teknik penilaian : observasi
- 2. Bentuk instrumen : Lembar observasi
- 3. Kisi-kisi :

No	Indikator penilaian sikap	Butir instrumen
1.	Disiplin dan tanggung jawab selama melakukan aktifitas fisik.	
2.	Menunjukkan perilaku sportif selama mengikuti pelajaran.	

c.Pengetahuan

- 1. Teknik penilaian : tes tertulis
- 2. Bentuk instrumen : tes uraian
- 3. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir instrumen
1	Menjelaskan taktik menyerang dalam permainan bola voli yang efektif dan efisien.	1
2	Menjelaskan fungsi melakukan smash dalam permainan bola voli.	2

d.Keterampilan

- 1. Teknik penilaian : tes praktik
- 2. Bentuk instrumen : daftar cek
- 3. Kisi-kisi :

1. Praktik pertama

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Butir Instrumen
1	Mempraktikkan taktik menyerang dengan teman sekelompoknya.	1
2	Mempraktikkan cara mempertahankan penguasaan bola dan menyerang lawan dengan efektif untuk mencetak angka.	2
3	Mempraktikkan taktik dan teknik mensmash bola saat diberi umpan oleh tosser.	3

**Kunci Skor :**

- 4= Penampilan efektif sangat baik (**Sering Sekali**)
- 3= Penampilan efektif baik (**Sering**)
- 2= Penampilan kategori cukup (**Kadang-Kadang**)
- 1= Penampilan kategori lemah (**Jarang**)

**Rubrik Penilaian Siswa**

**Komponen dan Kriteria**

- **Eksekusi Keterampilan (*skill execution*)** = siswa menerapkan taktik menyerang dalam permainan bola yang sudah dipelajari dengan baik dan benar.
- **Membuat Keputusan (*decision making*)** = Siswa membuat keputusan yang tepat untuk menjaga, mempertahankan kepemilikan bola dan menekan lawan.
- **Mendukung (*support*)** = Siswa berusaha bergerak mendukung teman yang menguasai bola untuk melakukan transisi.

**Kunci Skor :**

Nama Siswa	Eksekusi Keterampilan	Membuat Keputusan	Mendukung	Ket.

- 4= Penampilan efektif sangat baik (**SeringSekali**)
- 3= Penampilan efektif baik (**Sering**)
- 2= Penampilan kategori cukup (**Kadang-Kadang**)
- 1= Penampilan kategori lemah (**Jarang**)



**RUBRIK PENILAIAN  
PERILAKU DALAM PERMAINAN BOLA VOLI**

PERILAKU YANG DIHARAPKAN	CEK (✓)
1. Bekerja sama dengan teman satu tim	
2. Keberanian dalam melakukan gerakan (tidak ragu-ragu)	
3. Mentaati peraturan	
4. Menghormati wasit(sportif)	
5. Menunjukkan sikap bersungguh-sungguh dalam bermain	
JUMLAH	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL: 5	

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Sutapa, S. Pd

NIP/NIK : .....

Mahasiswa



Fitri Nur Isnaeni

NIM : 12601241044